

**PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI
SEKOLAH DASAR KHOIRU UMMAH KECAMATAN
CILACAP TENGAH KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
Prof. K.H Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh

RAHMAH MAYA SHINTA

NIM. 1817405039

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI

PURWOKERTO

2022

PERNYATAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :
Nama : Rahmah Maya Shinta
NIM : 1817405039
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Anak Sekolah Dasar (SD) Panti Asuhan Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto,

Saya yang menyatakan,



Rahmah Maya Shinta

NIM. 1817405039

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI SEKOLAH DASAR (SD) KHOIRU UMMAH KECAMATAN CILACAP TENGAH KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh Rahmah Maya Shinta, NIM: 1817405039, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah disetujui pada tanggal 14 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. Subur, M. Ag.
NIP. 196703071993031005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 197712142011011003

Penguji Utama

Dr. H. Siswadi, M. Ag.
NIP. 197010102000031004

Mengetahui :

Dekan,

Dr. U. Suwito, M. Ag.
NIP. 194241999031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto,

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Rahmah Maya Shinta

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN PROF. K.H
Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rahmah Maya Shinta

NIM : 1817405039

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

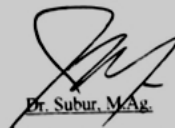
Judul : Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Anak Sekolah Dasar (Sd) Panti Asuhan Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN. PROF. K.H Saifuddin Zuhri untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Subur, M.Ag.

NIP. 196703071993031005

PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI SEKOLAH DASAR KHOIRU UMMAH KECAMATAN CILACAP TENGAH KABUPATEN CILACAP

Rahmah Maya Shinta

1817405039

ABSTRAK

Pendidikan adalah hal dasar yang dibutuhkan oleh setiap individu untuk mengembangkan kemampuan dirinya dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya sekaligus menjunjung tinggi seorang martabat manusia. Dalam pembahasan pendidikan tentunya tidak terlepas dari pendidik, peserta didik serta proses pembelajaran itu sendiri. Dalam pembelajaran tentunya diinginkan suatu kualitas pembelajaran yang baik. Untuk memenuhi kualitas pembelajaran yang baik dapat terindikasi oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan pendidik, guru dan lingkungan sekitar yang mampu mendukung terciptanya kualitas pembelajaran yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Anak Sekolah Dasar (SD) SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap yang meliputi materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah Pengajar kelas umum sekolah dasar di SD Khoiru Ummah sekaligus pengurus SD Khoiru Ummah. Teknik analisis yang digunakan adalah odel interaktif menurut Milles dan Huberman meliputi reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPS Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran. Dalam tahap perencanaan guru melakukan beberapa tahapan diantaranya guru merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan media dan metode pembelajaran serta menentukan evaluasi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan guru menggunakan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan bersumber pada buku paket maupun LKS, metode pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan yaitu buku paket, gambar, alat peraga, kapur dan papan tulis. Sedangkan evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu evaluasi tes dan evaluasi non tes berupa penialain sikap dan kebiasaan siswa.

Kata kunci : Pembelajaran IPS, Anak Sekolah Dasar

**LEARNING OF SOCIAL SCIENCES (SS) IN ELEMENTARY SCHOOL
KHOIRU UMMAH SUB-DISTRICT OF CENTRAL CILACAP, CILACAP
REGENCY**

Rahmah Maya Shinta

1817405039

ABSTRACT

Education is a basic thing needed by every individual to develop his abilities and improve his life welfare while upholding human dignity. In the discussion of education, of course, it cannot be separated from educators, students and the learning process itself. In learning, of course, a good quality of learning is desired. To meet the quality of good learning can be indicated by several factors related to educators, teachers and the surrounding environment that are able to support the creation of good quality learning.

The purpose of this study was to find out and obtain information about Social Science Learning (IPS) for Elementary School Children (SD) Khoiru Ummah Orphanage, Central Cilacap District, Cilacap Regency which includes learning materials, learning objectives, learning media, learning methods and learning evaluation.

This research is a qualitative research. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. The subject of this research is a general class teacher at the Khoiru Ummah Orphanage as well as the administrator of the Khoiru Ummah Orphanage. The analysis technique used is an interactive model according to Milles and Huberman which includes data reduction, data display and data verification.

The results of this study indicate that social studies learning for school children at the Khoiru Ummah Orphanage uses learning objectives that are in accordance with the objectives of learning Social Sciences in general while still adjusting to the orphanage's goal to make the best people, the material taught is sourced from textbooks and worksheets, methods The learning methods used include the lecture method, demonstration method, question and answer method, discussion method and so on and the learning media used are textbooks, pictures, props, chalk and blackboard. While the learning evaluation used was a test evaluation in the form of written tests such as multiple choice questions or essays, oral tests such as direct questions during the learning process and at the end of learning and non-test evaluations in the form of assessing students' attitudes and habits.

Keywords: Learning, Social Studies

MOTTO

Bukan kurangnya pengetahuan yang menghalangi keberhasilan, tetapi tidak cukupnya tindakan. Dan bukan kurang cerdasnya pemikiran yang melambatkan perubahan hidup ini, tetapi kurangnya penggunaan dari pikiran dan kecerdasan.¹



¹ Motto dikutip dari Mario Teguh

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tua, Bapak Umedi dan Ibu Sukinem karena merekah sumber penyemangat dan sosok yang kuat yang selalu menginspirasi saya.
- ❖ Adik saya Sukmah Umaeroh Kamelia yang selalu membantu saya dan memberi dukungan kepada saya.
- ❖ Sahabat dan teman-teman yang memberi saya motivasi dan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberi kemaslahatan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Kualitas Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Anak Sekolah Dasar (SD) SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap”.

Shalawat serta salam selalu peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya dan keturunannya yang selalu dimuliakan oleh Allah SWT, semoga dengan membaca shalawat kita termasuk kedalam golongan orang-orang yang diberi syafaat oleh beliau.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini berkat bimbingan, arahan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak, dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.A, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Siswadi, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag, Penasehat Akademik Kelas PGMI A Angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Segenap dosen dan staff administrasi FTIK Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama proses perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
8. Segenap keluarga besar SD Khoiru Ummah termasuk pembina, pengurus dan anak-anak asuh yang telah menjadi subjek dan objek dalam penelitian ini.
9. Bapak Umedi dan Ibu Sukinem selaku orang tua peneliti yang telah memberi dukungan baik materi maupun non materi serta berbagai doa dan kasih sayang yang telah diberikan.
10. Sukmah Umaeroh Kamelia selaku adik peneliti yang telah memberikan berbagai bantuan dan dukungan kepada peneliti.
11. Teman-teman PGMI A Angkatan 2018 yang telah bersama-sama berjuang bersama peneliti dan memberikan banyak pengalaman tak terlupakan selama ini.

12. Pengasuh, pengurus dan teman-teman santri PPQ Al-Amin Purwanegara atas ilmu dan dukungan serta pengalaman baru bagi peneliti.
13. Teman-teman seperjuangan Harun Ar-Rasyid 2018 yang telah memberikan semangat dan kebersamaan selama di Pondok yang tak akan pernah terlupakan.
14. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Kepada mereka semua, peneliti tidak dapat memberikan suatu apapun, hanya ungkapan terimakasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya semoga Allah senantiasa menjaga dan melindungi serta memudahkan segala urusan mereka. Amiin.

Purwokerto,

Peneliti



Rahmah Maya Shinta

NIM. 1817405039



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka.....	10
F. SItematika Pembahasan.....	12
BAB II PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR.....	14
A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	14
1. Pengertian Pembelajaran.....	14
2. Pengertian Mata Pelajaran IPS	16
3. Tujuan dan Karakteristik Mata Pelajaran IPS	18
4. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial.....	20
5. Metode Pembelajaran IPS	21
6. Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	24
7. Evaluasi Pembelajaran IPS.....	26
B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar.....	29
1. Pengertian Anak Sekolah Dasar	29
2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar.....	29
3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Objek dan Subjek Penelitian	33
D. Metode Pengumpulan Data	34
E. Metode Analisis Data	3B
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap.....	39
B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap	43
C. Analisis Data	63
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap.....	66
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	102



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Data Guru di SD Khoiru Ummah Cilacap, 40

Tabel 4.2 Tabel Data Siswa di SD Khoiru Ummah Cilacap, 41



DAFTAR SINGKATAN

IPS	: Ilmu Pengetahuan Sosial
SD	: Sekolah Dasar
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
PR	: Pekerjaan Rumah
UIN	: Universitas Islam Negeri
UU	: Undang-undang



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Ujian Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Surat Keterangan Riset Individual
- Lampiran 8 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 10 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 11 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 13 Sertifikat PPL
- Lampiran 14 Sertifikat KKN
- Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga negara tentunya berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak tanpa pandang bulu, tanpa melihat status sosial ataupun keadaan ekonomi seorang warga negara tersebut. Pendidikan penting bagi siapapun, dengan pendidikan setiap orang bisa memiliki masa depan yang lebih baik, dengan pendidikan seseorang dapat menjunjung derajat dan martabat dirinya sendiri atau bahkan keluarga dan teman terdekat mereka. Pengertian pendidikan seperti yang dijelaskan dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 yang mengungkapkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan pun wajib bagi setiap anak baik mampu atau tidak mampu. Sekarang ini, sudah banyak sekali program dari pemerintah yang bertujuan demi meratanya kepemilikan hal belajar bagi setiap anak. Tidak hanya pemerintah, berbagai yayasan ataupun lembaga tertentu juga berusaha untuk membantu setiap anak untuk mencapai hak belajar mereka. SD adalah salah satunya, di SD setiap anak akan mendapatkan pendidikan yang layak. Banyak SD yang menyelenggarakan program belajar dengan mendirikan sekolah umum seperti layaknya sekolah swasta atau sekolah negeri atau pemerintah. SD termasuk dalam kategori pendidikan non formal. Pendidikan non formal itu sendiri adalah setiap kegiatan yang terorganisasi dan sistematis diluar sistem persekolahan yang mapan,

dilakukan secara mandiri atau bagian penting dari kegiatan yang lebih luas yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik di dalam mencapai tujuan belajarnya.² Sedangkan SD itu sendiri adalah sebuah lembaga kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar melalui pelayanan pengganti atau perwakilan anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai generasi cita-cita bangsa dan sebagai insan yang turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.

Dalam setiap usaha pendidikan, tentunya kita juga mengenal *term* belajar sebagai *key term* atau istilah kunci. Sesungguhnya tanpa belajar maka tak pernah ada pendidikan.³ Pendidikan itu sendiri secara terminologis, dapat diartikan sebuah proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pada umumnya, pendidikan ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tertentu yaitu nilai dan norma yang dijunjung tinggi oleh suatu lembaga pendidikan.⁴ Selain itu, pendidikan juga diartikan sebagai proses yang didalamnya terdapat metode-metode tertentu sehingga seseorang atau peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.⁵ Dari pengertian diatas kita dapat melihat pendidikan memanglah hal dasar penting yang harus ditempuh oleh manusia. Pendidikan dapat menanamkan kepribadian setiap individu yang menyangkut keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian baik atau buruk lainnya baik yang dipelajari secara sengaja maupun tidak sengaja.⁶ Sedangkan pembelajaran sendiri memiliki arti

³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok: Rajawali Press, 2017), hlm. 59

⁴Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Purwokerto: PT.LkiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 15-17

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 10

⁶Bobby Andriza Tanjung, *Pelaksanaan Pendidikan dan Pembinaan Anak di Panti Asuhan Pada Masa Pandemi Covid-19*, Skripsi, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2021) hlm. 3

sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang pada akhirnya terjadi perubahan perilaku.⁷

Belajar bukan hanya sekedar proses mengumpulkan pengetahuan dan menambah kepintaran. Belajar juga termasuk didalamnya membentuk mental dalam diri seseorang yang memunculkan perubahan perilaku. Aktivitas mental tersebut terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.⁸ Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.⁹

Dalam mengadakan pembelajaran tentunya terdapat interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Baik atau tidaknya interaksi tersebut akan mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dilakukan pada saat itu. Seorang guru mempunyai tugas untuk melaksanakan pendidikan, memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Selain itu, guru juga dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya.¹⁰ Disini dapat dilihat bahwa guru sangat berperan penting dalam baiknya suatu kualitas pembelajaran di dalam suatu kelas. Selain guru atau pendidik, seorang peserta didik juga turut andil dalam baik tidaknya kualitas pembelajaran karena perilaku baik dari peserta didik selama diluar ataupun didalam kelas menunjukkan baiknya kualitas pembelajarannya dan begitu pula sebaliknya. Selain itu, tentunya masih banyak lagi acuan atau patokan dalam mengetahui baik tidaknya kualitas pembelajaran di suatu lembaga pendidikan seperti dilihat dari suasana atau iklim belajar yang nyaman, materi pembelajaran yang baik dan sesuai dengan tujuan

⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 6

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), hlm. 110

⁹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 61

¹⁰ Shima Dewi Fauziah, *Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*, Skripsi, (Metro: IAIN Metro, 2018) hlm. 21

pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang berkualitas serta sistem pembelajaran di sekolah atau yayasan tertentu.

Pendidikan di sekolah formal maupun yang ada di sekolah non formal seperti SD keduanya dituntut untuk memenuhi Standar Pendidikan Nasional termasuk dalam mata pelajaran yang perlu diajarkan di sekolah sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 ayat 1 menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (1) pendidikan agama, (2) pendidikan kewarganegaraan, (3) bahasa, (4) matematika, (5) ilmu pengetahuan alam, (6) ilmu pengetahuan sosial, (7) seni dan budaya, (8) pendidikan jasmani dan olahraga, (9) keterampilan/kejuruan, (10) muatan lokal.¹¹ Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar (SD), semua pihak yang terkait termasuk guru, siswa, dan pemerintah harus dapat memenuhi tuntutan kurikulum agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai, dalam mewujudkan tuntutan tersebut salah satunya dilakukan dengan menyelenggarakan mata pelajaran sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan salah satunya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, menyatakan bahwa IPS adalah ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial di masyarakat. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS diajarkan secara terpadu yang memuat materi geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.¹² Tujuan mata pelajaran IPS dalam standar isi BSNP adalah agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) mengenal

¹¹Depdiknas, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), hlm. 15

¹²Badan Standar Nasional Pendidikan, *SKKD Tingkat SD/MI*, (Jakarta: Depdiknass, 2007), hlm. 575

konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan, (2) berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global. Pada jenjang pendidikan tingkat dasar, mata pelajaran IPS merupakan gabungan dari berbagai ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdapat pengorganisasian dan pengayaan materi Geografi, Sejarah dan Sosiologi. Konsep dasar mempelajari IPS di tingkat sekolah dasar tentunya akan bermanfaat bagi siswa karena dalam proses pembelajaran IPS anak akan dituntut untuk dapat mengaitkan berbagai fakta, gagasan, dan peristiwa dari materi yang dipelajari, sehingga mereka akan lebih mudah menarik kesimpulan dari topik materi yang diajarkan oleh guru IPS¹³. Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*) artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata peserta didik sesuai dengan karakteristik, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan perilakunya. Arah mata pelajaran IPS ditujukan agar nantinya peserta didik di masa yang akan datang mampu menghadapi tantangan berat kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan setiap saat. Maka dari itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.¹⁴

Dari hasil wawancara dengan Ibu Indah, Pengajar selakigus ketua PKBM SD Khoiru Ummah pembelajaran IPS yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan RPP, menentukan tujuan, materi, metode,

¹³Ahmad Susanto, *Pengembangan IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2014), lm.33.

¹⁴Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 94.

media dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan pada tahap pelaksanaan, guru melalui berbagai metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Selanjutnya, pada tahap akhir, guru melakukan evaluasi berupa evaluasi tes dan nontes. Berbagai unsur-unsur pembelajaran secara penuh tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan materi pembelajaran IPS yang tentunya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dengan tidak melupakan kekhasan pembelajaran di SD sendiri yang berlatar belakang Islam yang kuat, media dan metode pembelajaran yang digunakan selalu berusaha menggunakan media dan metode yang bervariasi untuk memunculkan sikap dan semangat siswa dalam belajar selain itu yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran pun adalah kegiatan evaluasi pembelajaran dimana kegiatan ini bisa dilakukan pada saat proses pembelajaran maupun di akhir pembelajaran yang tujuannya sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Beberapa unsur-unsur pembelajaran tersebut perlu diperhatikan agar dapat menciptakan pembelajaran yang bermanfaat dan menyenangkan bagi siswa.

Semua tahapan tersebut yang dimulai dari tahap perencanaan sampai evaluasi dilakukan guna pemenuhan proses pembelajaran yang baik dan menyenangkan bagi peserta didik. Bukan hanya pelaksanaan yang harus diperhatikan oleh seorang guru ketika mengajar tetapi juga tahapan lainnya yaitu tahap perencanaan dan tahap evaluasi karena ketiga tahap tersebut merupakan satu kesatuan dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan. Tahap perencanaan penting untuk mengetahui secara urut proses pembelajaran yang akan dilaksanakan guru di kelas. Tahap pelaksanaan dilakukan dimana guru menggunakan berbagai metode dan media yang bervariasi guna menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik. Sedangkan pada tahap akhir yaitu dilakukan kegiatan evaluasi untuk mengetahui pencapaian keberhasilan belajar peserta didik.

Untuk itu, dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial perlu diadakan penelitian mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi

untuk mengetahui proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap. Maka atas dasar inilah peneliti tertarik menjadikan penelitian dengan judul “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya sebuah penjelasan yang sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Adapun definisi-definisi istilah yang akan ditegaskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang dilakukan guru dan siswa, dimana guru mentransfer ilmu dan siswa menangkap dan memahami apa yang diberikan oleh guru. Pembelajaran adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh kegiatan belajar mengajar.¹⁵ Pembelajaran yang diselenggarakan merupakan proses yang mendidik yang didalamnya terjadi pembahasan kritis, analitis, induktif, deduktif, dan reflektif melalui dialog kreatif partisipatori untuk mencapai pemahaman tentang kebenaran substansi dasar kajian, berkarya nyata dan untuk menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat.¹⁶

Kegiatan pembelajaran ini menitikberatkan pada guru atau pendidik, dimana pada saat pembelajaran guru dituntut agar mampu menguasai peserta didik dan memahamkan mereka demi tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran. Fungsi utama dari pembelajaran itu sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat dalam kehidupan atau dengan kata lain pembelajaran diperlukan untuk dapat

¹⁵Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013) hlm. 76

¹⁶Tukiran Taniredja dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 3

memanusiakan manusia sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku.¹⁷ Sehingga dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan atau proses yang didalamnya melibatkan pendidik, peserta didik dan komponen lainnya yang saling mempengaruhi satu sama lain dan saling ketergantungan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Sedangkan Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS dapat diartikan sebagai salah satu nama mata pelajaran yang diberikan kepada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Lebih jauh, mata pelajaran IPS adalah sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa mata pelajaran IPS adalah bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan lain sebagainya yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

Mata pelajaran IPS di SD/MI menganut pendekatan terpadu (integrated) artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang berdiri sendiri/ terpisah namun mengacu pada kehidupan nyata peserta didik sesuai dengan karakter usia, tingkat perkembangan berpikir dan kebiasaan bersikap serta berperilaku. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. sumber materi IPS yang harus diterima oleh siswa antara lain siswa dapat memahami sejarah, kenampakan alam, keragaman suku bangsa di lingkungan, serta siswa dapat mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

¹⁷ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm. 81

2. SD Khoiru Ummah

Sekolah Dasar Khoiru Ummah merupakan salah satu sekolah swasta yang didirikan oleh yayasan khoiru ummah yang beralamat di Jalan Rinjani Gang 2A Rt.03 Rw 16, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap. SD khoiru ummah didirikan sejak tahun 2021 dengan tergabung PKBM Khoiru Ummah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, yang sudah penulis paparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah Bagaimana Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah yaitu guna mengetahui dan mendeskripsikan gambaran pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi anak sekolah dasar yang dilaksanakan di SD Khoiru Ummah Kabupaten Cilacap. Lebih rinci penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan materi pembelajaran IPS, media pembelajaran, metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran yang digunakan.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan serta diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat dan dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh orang lain.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis adalah manfaat yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan. Berkenaan dengan penelitian ini maka manfaat

teoritisnya adalah agar dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti maupun bagi pembaca khususnya tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD. Selain itu, penulis juga berharap jika penelitian ini nantinya dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang serupa.

b. Manfaat Praktis

Penulis berharap dengan penelitian ini akan diketahui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial seperti apa yang terjadi di SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap yang meliputi tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang digunakan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dilakukan untuk menggambarkan perjalanan atau perkembangan penelitian tentang tema yang menjadi fokus penelitian kita. Dengan adanya kajian pustaka ini bertujuan untuk menghindari adanya kesamaan-kesamaan atau duplikasi terhadap penelitian yang telah ada. Dari beberapa hasil penelitian, peneliti mengambil referensi sebagai pembanding dengan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti mengkaji sumber-sumber referensi sebagai acuan dalam penelitian ini, antara lain:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Naela Fitriani yang berjudul “Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III di MI Ma’arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.” Penelitian ini menjelaskan bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di kelas III MI Ma’arif 03 Gentasari. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai pembelajaran IPS yang meliputi materi, media, metode dan evaluasi yang digunakan.¹⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini membahas mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan

¹⁸Naela Fitriani, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III di MI Ma’arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap*, Skripsi, (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2018).

Sosial yang dilakukan di Sekolah Dasar Khoiru Ummah Cilacap sedangkan pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan di MI Gentasari Kroya. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran IPS Kelas III di MI Ma'arif 03 Gentasari sudah berjalan cukup baik. Guru menggunakan tujuan dan materi pembelajaran yang berpedoman pada program madrasah dan materi dari buku paket IPS, metode yang bervariasi serta media yang mendukung. Pada tahap akhir guru melakukan evaluasi pembelajaran menggunakan tes tertulis dan non tes.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Rose Diana Nurhandini yang berjudul "Pembelajaran IPA Kelas III MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015". Penelitian ini merupakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Fokus penelitiannya tentang pembelajaran IPA di Kelas III MI Ma'arif 03 Gentasari. Penelitian ini juga membahas pelaksanaan pembelajaran yang meliputi materi, media, metode dan evaluasi pembelajaran walaupun pada penelitian kali ini yang dibahas adalah pembelajaran IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam.¹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian ini meneliti mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang ada di Sekolah dasar khoiru ummah Cilacap sedangkan pada penelitian terdahulu meneliti tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di MI Gentasari Kroya. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran IPA menggunakan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Metode pembelajaran IPA di Kelas III MI Ma'arif 03 Gentasari yaitu metode ceramah, kerja kelompok, demonstrasi, pemberian tugas, metode diskusi, metode sosiodrama dan metode bermain peran. Sedangkan media yang digunakan di kelas III MI Ma'arif 03 Gentasari adalah media benda konkrit, torso, buku cetak, LKS dan gambar.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Anggun Dyah Rinasih yang berjudul "Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di MI

¹⁹Rose Diana Nurhandini, *Pembelajaran IPA Kelas III MI Ma'arif 03 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014).

Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017.” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini sama-sama menggambarkan pembelajaran IPS namun terkhusus pada penggunaan media gambar saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur, apakah sudah sesuai dengan kriteria pemilihan media dalam pembelajaran.²⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu meneliti mengenai implementasi media gambar dalam pembelajaran IPS sedangkan pada penelitian ini hanya meneliti tentang pembelajaran IPS saja. Selain itu lokasi penelitian berbeda yaitu pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan di MI Ma'arif Gandrungmangu sedangkan pada penelitian ini dilakukan di sekolah dasar khoiru ummah Cilacap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran IPS sudah sesuai dengan teori yang terlihat pada nilai siswa yang sudah mencapai KKM, adanya kegiatan perencanaan pembelajaran seperti menyusun RPP, Prota dan Promes serta melakukan evaluasi pembelajaran. Semua rangkaian implementasi media gambar tersebut sudah berjalan efektif terbukti dengan peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajarannya. Dalam penggunaan media gambar, guru juga menggunakan berbagai variasi.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal dari skripsi meliputi: halaman judul, halaman pernyataan, keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak,

²⁰Anggun Dyah Rinasih, *Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran IPS di MI Ma'arif Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

kata pengantar, daftar isi, daftar table ,daftar gambar dan daftar lampiran-lampiran.

Bagian utama dari skripsi memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai bab V, yaitu:

Bab I Pendahuluan: Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar: berisi tinjauan teori yang terdiri dari beberapa sub bab yang berkaitan dengan pembelajaran IPS di SD Khoiru Ummah. Sub bab pertama terkait dengan pengertian Pembelajaran IPS dan sub bab kedua terkait pembelajaran IPS di sekolah dasar.

Bab III Metode Penelitian: meliputi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: meliputi profil SD Khoiru Ummah Kabupaten Cilacap. Hasil penelitian seperti hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Analisis Data. Dalam bab ini berisis pembahsan hasil penelitian untuk mendeskripsikan tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Khoiru Ummah Kabupaten Cilacap.

Bab V Penutup: bab ini berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

Pada bagian akhir skripsi adalah berupa daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DI SEKOLAH DASAR

A. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah usaha yang dapat mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar mandiri secara individu.²¹ Menurut Darsono, pembelajaran merupakan sebuah proses yang direncanakan dan dilaksanakan sebagai suatu sistem dengan menggunakan metode dan teknik tertentu dalam memacu interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang sudah diatur sehingga memperlihatkan hasil dan proses yang seimbang di kemudian hari.²² Menurut pendapat tokoh lain, yaitu Oemar dikemukakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Iskandar dan Rudi, suatu pembelajaran yang aktif ditandai dengan sifatnya yang lebih menekankan pada pemberdayaan siswa yang aktif. Pembelajaran juga bukan hanya sekedar penekanan pada penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan melainkan lebih kepada penekanan pada pemahaman apa yang telah diberikan dari pendidik kepada peserta sehingga dapat tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani dan dihayati serta dipraktekkan dalam kehidupan oleh peserta didik.²³

Pembelajaran merupakan inti dari proses pembelajaran. Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen dalam pendidikan

²¹Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2009). Hlm. 85.

²²Darsono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2000). Hlm. 135.

²³Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003) hlm. 30.

seperti guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. Namun demikian, interaksi ketiga komponen ini tetap melibatkan berbagai sarana dan prasarana penunjang pembelajaran seperti metode, media dan penataan lingkungan belajar yang kondusif guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Belajar pada hakikatnya adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian.²⁴ Perubahan ini menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman. Dalam proses pembelajaran perlu adanya interaksi diantara pengajar dan pendidik.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang dilakukan guru dan siswa, dimana guru mentransfer ilmu dan siswa menangkap dan memahami apa yang diberikan oleh guru. Pembelajaran adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh kegiatan belajar mengajar.²⁵ Pembelajaran yang diselenggarakan merupakan proses yang mendidik yang didalamnya terjadi pembahasan kritis, analitis, induktif, deduktif, dan reflektif melalui dialog kreatif partisipatori untuk mencapai pemahaman tentang kebenaran substansi dasar kajian, berkarya nyata dan untuk menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat.²⁶ Kegiatan pembelajaran ini menitikberatkan pada guru atau pendidik, dimana pada saat pembelajaran guru dituntut agar mampu menguasai peserta didik dan memahamkan mereka demi tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran. Fungsi utama dari pembelajaran itu sendiri adalah untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat dalam kehidupan atau dengan kata lain pembelajaran diperlukan untuk dapat memanusiakan manusia sesuai dengan norma dan peraturan yang

²⁴Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 15.

²⁵Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013) hlm. 76

²⁶Tukiran Taniredja dkk, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hlm. 3

berlaku.²⁷ Sehingga dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan atau proses yang didalamnya melibatkan pendidik, peserta didik dan komponen lainnya yang saling mempengaruhi satu sama lain dan saling ketergantungan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

2. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial atau biasa kita kenal IPS, dapat diartikan sebagai salah satu nama mata pelajaran yang diberikan kepada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Lebih jauh, mata pelajaran IPS adalah sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa mata pelajaran IPS adalah bahan kaian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu bumi, sejarah, ekonomi, kesehatan, dan lain sebagainya yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat.

Sedangkan Soemantri mendefinisikan bahwa pendidikan IPS dibagi dalam dua jenis yaitu pendidikan IPS untuk persekolahan dan pendidikan IPS untuk perguruan tinggi. Kemudian Sapriya menambahkan, bahwa Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari beberapa disiplin ilmu sosial dan humaniora erta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Selain itu, Su'ud mengemukakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya). Menurut Taneo

²⁷ Abdul Kadir, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm. 81

dkk, menjelaskan bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan. IPS mengintegrasikan materi dari berbagai ilmu sosial dengan menghubungkan materi pelajaran dengan permasalahan sehari-hari di lingkungan masyarakat sekitar peserta didik. Sedangkan menurut Soewarso, dkk mengemukakan bahwa IPS merupakan program pendidikan yang mengintegrasikan secara interdisipliner konsep-konsep ilmu sosial dan humaniora. Selanjutnya, menurut Hidayati, dkk menjelaskan bahwa IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi dan sebagainya.²⁸ Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan sebuah bidang studi dengan materi yang berisi perpaduan dari ilmu-ilmu sosial yang bertujuan untuk memecahkan berbagai gejala-gejala dan permasalahan-permasalahan sosial di lingkungan masyarakat. Sedangkan tujuan pembelajaran IPS adalah agar dapat membekali peserta didik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga di masa depan siswa mampu berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam masyarakat baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, mata pelajaran IPS memiliki ciri khas tersendiri yakni memiliki sifat terpadu (integrated) dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian pelajaran disesuaikan dengan lingkungan,

²⁸Nurul Azizah, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbasis Media Flashcard Pada Siswa Kelas IV A SDN Sampangan 02 Kota Semarang*, Skripsi, (Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2013) hlm. 48

karakteristik serta kebutuhan peserta didik.²⁹ Tujuan umum dari pendidikan IPS itu sendiri adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat. Selain itu, pendidikan IPS juga bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan mereka dengan menggunakan penalaran ketika pengambilan keputusan dari setiap persoalan yang di hadapi dalam hidup mereka.³⁰ Hal ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPS sangatlah berhubungan dengan kehidupan sosial setiap manusia. IPS dapat mengembangkan diri setiap peserta didik sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya. IPS bukan hanya sekedar mata pelajaran yang dapat menjadi bekal setiap peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi namun lebih dari itu. IPS dapat menjadi bekal bagi siswa menjadi warga negara yang baik dan berguna dalam kehidupan masyarakat.

3. Tujuan dan Karakteristik Mata Pelajaran IPS

Dengan adanya mata pelajaran IPS baik di jenjang SD, SMP, maupun SMA ialah bertujuan utamanya agar nantinya peserta didik akan mampu menghadapi tantangan berat dalam kehidupan masyarakat global yang terus berkembang. Mata pelajaran IPS diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat dinamis. Setiap bidang studi tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai dan diwujudkan, tidak lain bidang studi IPS ini. Menurut Sapriya, tujuan mata pelajaran IPS dikemukakan sebagai berikut:

- a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

²⁹Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 7-8

³⁰Septian Aji Permana, *Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017) hlm. 2

- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan.
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.³¹

Selain itu, banyak ahli yang mengemukakan mengenai tujuan pendidikan IPS, seperti dikatakan oleh Groos bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan tujuan pendidikan IPS menurut Nursid Suma Atmaja adalah untuk membina anak didik menjadi warga negara yang baik dan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi masyarakat dan negara. Kemudian, terdapat juga tujuan lain dari pendidikan IPS adalah untuk mengembangkan kemampuan siswanya menggunakan penalaran dalam mengambil setiap persoalan.³² Namun, pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta memberikan bekal bagi peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.³³ Maka dari itu, tujuan pembelajaran IPS pada umumnya adalah untuk memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk

³¹ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 194.

³² Indra Mugas, *Penerapan Model Pembelajaran TGT Dengan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VC SD Islam Hidayatullah Kota Semarang*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2014) hlm. 45

³³ Cici Indriyani, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray Pada Siswa Kelas IV SD Tambakaji 05 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*, Skripsi, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011) hlm. 34

mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya.

Setiap ilmu pengetahuan tentunya memiliki karakteristik tertentu yang membedakan dengan ilmu pengetahuan lainnya. IPS merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Menurut Somantri terdapat beberapa karakteristik dari ilmu-ilmu sosial diantaranya sebagai berikut:

- a) Berbagai batang tubuh disiplin ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan secara sistematis dan ilmiah.
- b) Batang tubuh disiplin ilmu itu berisikan sejumlah teori dan generalisasi yang handal dan kuat serta dapat diuji tingkat kebenarannya.
- c) Batang tubuh disiplin ilmu-ilmu sosial ini disebut juga *structure* disiplin ilmu, atau ada juga yang menyebutnya dengan *fundamental ideas*.
- d) Teori dan generalisasi dalam struktur itu disebut pula pengetahuan ilmiah yang dicapai lewat pendekatan *conceptual* dan *syntactic* yaitu lewat proses bertanya, berhipotesis, pengumpulan data. (observasi dan eksperimen)
- e) Setiap teori dan generalisasi ini terus dikembangkan, dikoreksi, dan diperbaiki untuk membantu dan menerangkan masa lalu, masa kini, dan masa depan serta membantu memecahkan masalah-masalah sosial melalui pikiran, sikap dan tindakan terbaik.³⁴

4. Materi Ilmu Pengetahuan Sosial .

Dalam mempelajari IPS ada hakekatnya adalah mempelajari dan menelaah interaksi antara individu, masyarakat beserta lingkungannya baik lingkungan fisik maupun sosial-budaya. Materi IPS didapat dari

³⁴Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*.....hlm. 22

segala aspek kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Ada 5 macam sumber materi IPS menurut Hidayati yaitu:

- a) Segala sesuatu atau apa saja yang ada dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan sampai lingkungan yang luas seperti negara dan dunia dengan berbagai permasalahannya.
- b) Kegiatan manusia seperti mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi dan transportasi.
- c) Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh.
- d) Kehidupan masa lampau, perkembangan kehidupan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah lingkungan terdekat sampai yang terjauh.
- e) Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi mulai dari makanan, pakaian, permainan dan keluarga.³⁵

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan.
- c) Sistem sosial dan budaya.
- d) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
- e) IPS SD sebagai Pendidikan Global yakni, mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya, dan peradaban di dunia, menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antar bangsa di dunia, mengurangi kemiskinan, kebodohan dan perusakan lingkungan.³⁶

³⁵Hidayati dkk, *Pengembangan Pendidikan IPS SD*, (Jakarta: Dirjendikti Depdiknas, 2008) hlm. 1-26

³⁶Rudy Gunawan, *Pendidikan IPS*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.17.

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa cakupan mata pelajaran IPS adalah tentang manusia dan lingkungan disekitarnya secara khusus, dan secara lebih luas mencakup mengenai hubungan manusia dengan manusia lainnya yang berkembang dalam kehidupannya sehari-hari dalam masyarakat.

5. Metode Pembelajaran IPS

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara-cara penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual maupun berkelompok. Guru perlu mengetahui penggunaan dan pemilihan metode pembelajaran selain itu guru juga perlu memahami setiap karakteristik dari berbagai metode pembelajaran yang ada agar mampu menetapkan dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Beberapa syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah:

- 1) Metode yang dipergunakan harus membangkitkan motif, minat atau gairah belajar siswa.
- 2) Metode yang digunakan dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut.
- 3) Metode yang digunakan harus mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karyanya.
- 4) Metode yang digunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan kepribadian siswa.
- 5) Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid.
- 6) Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari.³⁷

³⁷Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 52.

b. Macam-macam Metode Pembelajaran IPS

1) Metode Ceramah

Mengingat bahwa mata pelajaran IPS kebanyakan berisi data, informasi dan konsep serta generalisasi maka dari itu metode ceramah menjadi salah satu metode yang penting dan sering digunakan selama pembelajaran IPS. Metode ini digunakan untuk mengungkap berbagai persoalan, membagi pengalaman pribadi atau jika guru ingin menggunakan keahliannya untuk memperluas pengetahuan siswa. Salah satu kekurangan dari metode ini adalah konsistensi dalam menjaga perhatian siswa. Adapun kelebihan metode ceramah diantaranya adalah lebih ekonomis dalam hal waktu karena gagasan guru langsung pada fokus masalah yang diajarkan, metode ceramah memungkinkan guru untuk menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, dengan metode ini memungkinkan guru mengajar dalam jumlah siswa besar serta membantu siswa untuk mendengar secara akurat, kritis dan penuh perhatian.

2) Metode Inkuiri

Metode inkuiri adalah metode yang melibatkan keterlibatan aktif setiap siswa karena siswa dituntut agar mampu menemukan permasalahan sendiri dan memecahkan masalah tersebut. Dengan menggunakan metode ini guru berusaha mengupayakan agar mampu meningkatkan pengalaman dan kepercayaan diri pada siswa.

3) Metode Diskusi

Pada zaman modern metode diskusi dianggap sebagai ciri penting sebuah kelas yang demokratis. Diskusi dapat diartikan sebagai kegiatan atau keadaan dimana orang-orang berbicara bersama untuk saling berbagi dan bertukar informasi tentang sebuah topik atau masalah atau mencari pemecahan terhadap suatu masalah berdasarkan bukti-bukti yang ada.

4) Metode Tanya Jawab

Teknik ini amat sering digunakan oleh para guru baik dalam pembelajaran IPS maupun pembelajaran lainnya. Metode ini biasanya digunakan untuk melengkapi metode ceramah. Setelah kegiatan bertutur atau ceramah seringkali diakhiri dengan kegiatan tanya jawab. Bertanya dapat juga dilakukan untuk mengetahui konsep, generalisasi atau mata pelajaran. Dalam pembelajaran IPS yang notabene merupakan mata pelajaran sosial yang banyak berkaitan dengan manusia tentunya metode ini akan cukup sering digunakan dalam proses pelaksanaannya.

5) Metode Studi Mandiri

Metode studi mandiri merupakan metode yang berbentuk pelaksanaan tugas membaca atau penelitian oleh siswa tanpa bimbingan atau pelajaran khusus. Metode ini dilakukan dengan cara mendaftarkan daftar bacaan kepada siswa yang sesuai dengan kebutuhannya kemudian menjelaskan hasil yang diharapkan dicapai oleh siswa diakhir kegiatan studi mandiri serta selanjutnya menyiapkan tes untuk menilai keberhasilan siswa.

6) Metode proyek

Metode proyek merupakan metode pemberian tugas kepada semua siswa untuk dikerjakan secara individual. Siswa dituntu untuk mengamati, membaca dan meneliti. Kemudian siswa diminta untuk membuat laporan dari tugas yang sudah diberikan dalam bentuk masalah. Metode ini bertujuan untuk membentuk analisis setiap siswa.³⁸

³⁸Martinis Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 155-177

6. Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang tidak dapat ditinggalkan. Media ini perlu diperhatikan secara lebih oleh setiap guru karena banyak kemanfaatan dari penggunaan media pembelajaran ini untuk memudahkan dan memahami siswa dalam memahami materi yang diberikan. Namun pada kenyataannya penggunaan media ini seringkali terabaikan karena berbagai macam kendala yaitu terbatasnya waktu untuk membuat persiapan, sulit mencari media yang tepat, tidak adanya dana dan lain sebagainya. Walaupun begitu, hal itu tidak akan terjadi jika seorang guru benar-benar dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran. Karena setiap jenis media memiliki karakteristik tertentu yang perlu diketahui dan dipahami agar mampu memilih media yang tepat dan sesuai kebutuhan pembelajaran.

a. Pengertian Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Istilah media berasal dari bahasa Latin, yaitu bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Kata media ini sebenarnya sangat populer di bidang komunikasi, namun demikian proses pembelajaran pada kenyataannya juga merupakan proses komunikasi dua arah dari pendidik dan peserta didik sehingga media yang digunakan pun disebut media pembelajaran.

Menurut Gagne, media adalah suatu jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Selain itu, ada juga Briggs yang mendefinisikan media sebagai perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar.

b. Manfaat Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Akan tetapi,

akan lebih khusus dijelaskan mengenai manfaat media pembelajaran seperti menurut Kemp dan Dayton yang mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- 8) Mengubah peran guru ke arah yang lebih produktif

c. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran tentunya memiliki banyak sekali jenis dan macamnya. Mulai dari yang paling sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal harganya. Beberapa media yang paling akrab dan hampir semua sekolah memanfaatkannya adalah media cetak (buku) dan papan tulis. Selain itu, banyak juga sekolah yang telah memanfaatkan jenis media lain seperti gambar, model, Overhead Projektor, dan objek-objek nyata. Sedangkan media lain seperti kaset audio, video, VCD, slide (film bingkai) dan progma pembelajaran komputer masih jarang digunakan meskipun sebenarnya sudah tidak asing lagi bagi sebagian besar guru. Meskipun belum pernah menggunakannya, sebagai guru tetap mengenal berbagai jenis media pembelajaran yang tidak lain adalah agar guru terdorong untuk mengadakan dan memanfaatkan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran di kelas.³⁹

³⁹Etin Solihatini dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*, (PT. Bumi Aksara: Jakarta, 2008), hlm. 22-26

7. Evaluasi Pembelajaran IPS

Istilah evaluasi berasal dari kata kerja *Value* yang berarti menilai atau nilai. Evaluasi adalah suatu proses untuk menggambarkan peserta didik dan menimbanginya dari segi nilai dan arti. Pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Beberapa fungsi diadakannya proses evaluasi adalah sebagai berikut:

- 1) Secara psikologis, peserta didik selalu butuh untuk mengetahui mana kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam pembelajaran mereka perlu mengetahui prestasi belajarnya sehingga ia merasakan kepuasan dan ketenangan. Untuk itu, guru perlu melakukan evaluasi pembelajaran termasuk penilaian peserta didik.
- 2) Secara sosiologis, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat. Mampu dalam artian disini adalah peserta didik dapat berkomunikasi dan beradaptasi terhadap seluruh lapisan masyarakat dengan segala karakteristiknya.
- 3) Secara didaktis-metodis, evaluasi berfungsi untuk membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajarannya.
- 4) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok, apakah dia termasuk anak pandai, sedang, atau kurang pandai.
- 5) Evaluasi berfungsi untuk mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya.
- 6) Evaluasi berfungsi membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan maupun kenaikan kelas.

- 7) Secara administratif, evaluasi berfungsi untuk memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru dan peserta didik itu sendiri. Hasil evaluasi dapat memberikan gambaran secara umum tentang semua hasil usaha yang dilakukan oleh institusi pendidikan.⁴⁰

Evaluasi pembelajaran penting untuk mengetahui apakah siswa dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi atau mengulang materi ajar yang lama. Bagi guru, evaluasi pembelajaran penting untuk mengetahui efektivitas dalam pembelajaran. Evaluasi pembelajaran IPS harus menerapkan prinsip keseimbangan antara formal tes dan nonformal tes dengan alat evaluasi tes dan non tes.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa:

a. Tes

1) Tes Lisan

Dalam tes ini peserta tes langsung berhadapan dengan pemberi tes atau penguji. Soal diajukan oleh pengujinya secara lisan dan dijawab secara lisan pula oleh orang-orang yang dites. Keuntungan tes lisan diantaranya dapat segera ditetapkan oleh penguji dan dapat mendekati kenyataan dari kemampuan peserta tes karena jawaban diberikan secara langsung. Sedangkan kelemahan tes lisan diantaranya kurang efisien dalam penggunaan waktu, objektivitas hasil penilaian diragukan serta beban tes masing-masing peserta tidak sama beratnya.

2) Tes tertulis

Tes tertulis adalah bentuk tes yang paling banyak digunakan. Tes tertulis dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu subjektif dan objektif. Keuntungan tes tertulis antara lain waktu

⁴⁰Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2016), glm. 5-17.

yang digunakan lebih efisien, seluruh peserta tes memperoleh soal yang sama dan menerima beban tes yang sama, objektivitas erjamin serta butir soal tes yang dibuat dapat mengungkapkan keluasan materi.

a) Tes subjektif

Di dalam bentuk tes ini jawaban yang diberikan tidak diarahkan, melainkan sepenuhnya diberikan kebebasan dalam menggunakan kalimat.

b) Tes Objektif

Di dalam tes objektif, jawaban sudah diarahkan. Peserta tes cukup memberi tanda pada tempat yang sudah disediakan. Tes objektif dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

- 1) Benar-Salah
- 2) Pilihan Ganda
- 3) Menjodohkan
- 4) Melengkapi.⁴¹

B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

1. Pengertian Anak Sekolah Dasar

Anak sekolah dasar adalah 7-12 tahun yang bersekolah di lembaga institusi pendidikan sekolah dasar atau sederajat. Sekolah dasar bertyujuan untuk menuntun pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, bakat dan minat siswa, memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dasar yang bermanfaat bagi siswa, membentuk warga negara yang baik, serta agar peserta didik dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta agar mereka dapat

⁴¹Etin Solihatini dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS...*, hlm. 43-46

terampil untuk hidup di masyarakat dan dapat mengembangkan diri sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup.⁴²

2. Karakteristik Anak Sekolah Dasar

Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik untuk tumbuh dan berkembang dengan pesat mulai dari pertumbuhan fisik, psikomotorik, psikologis dan pertumbuhan lainnya. Pada masa ini anak juga mengalami perkembangan kemampuan berpikir berubah dari berpikir konkrit menuju berpikir abstrak. Untuk itu, anak usia sekolah dasar masih perlu membutuhkan banyak bimbingan dan dukungan dari keluarga atau orang tua serta orang-orang terkasih mereka. Untuk menghasilkan anak yang berhasil di masa depan maka ditentukan dari perkembangan baik yang terbentuk sejak usia sekolah dasar.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar

Mata pelajaran IPS di SD/MI menganut pendekatan terpadu (integrated) artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang berdiri sendiri/ terpisah namun mengacu pada kehidupan nyata peserta didik sesuai dengan karakter usia, tingkat perkembangan berpikir dan kebiasaan bersikap serta berperilaku. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat geografi, sejarah, sosiologi dan ekonomi. sumber materi IPS yang harus diterima oleh siswa antara lain siswa dapat memahami sejarah, kenampakan alam, keragaman suku bangsa di lingkungan, serta siswa dapat mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Bahan materi IPS penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak seperti waktu, perubahan, kesinambungan, arah mata angin, lingkungan, ritual, akulturasi, kekuasaan, demokrasi nilai, peranan, permintaan, atau

⁴²Suharjo, *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dan Praktek*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2006) hlm. 8

kelangkaan. Pelajaran IPS dalam struktur KTSP SD merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD meliputi seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, umumnya materi IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Diharapkan melalui pembelajaran IPS di masa depan anak mampu menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab, serta menjadi warga dunia yang cinta damai

Kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas I, II dan III diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain (integrasi inter-disipliner) untuk memudahkan pengorganisasian. Yaitu kompetensi dasar Ilmu Pengetahuan Sosial diintegrasikan ke kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia, ke kompetensi dasar mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan ke kompetensi dasar mata pelajaran Matematika. Sedangkan untuk kelas IV, V, VI kompetensi dasar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berdiri sendiri, namun pembelajarannya tetap menggunakan tematik terpadu yaitu kompetensi dasar mata pelajaran IPS diintegrasikan ke dalam berbagai tema.⁴³ Integrasi inter-disipliner dilakukan dengan menggabungkan kompetensi-kompetensi dasar beberapa mata pelajaran agar terkait satu dengan lainnya, sehingga dapat saling memperkuat, menghindari terjadinya tumpang tindih dan menjaga keselarasan pembelajaran.

Preston dan Herman memaparkan aplikasi pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, yaitu:

- a) Di kelas 1 disajikan tentang keluarga dan lingkungannya.
- b) Di kelas 2 mendapat sajian keluarga dan lingkungan pertetanggan dan komunitas di wilayah berbeda, umumnya di negara sendiri.

⁴³Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*, hlm. 134.

- c) Di kelas 3 mendapat kajian tentang komunitas sendiri dan luar negeri.
- d) Di kelas 4 memperoleh bahan ajar tentang lingkungan wilayah dan kebudayaan di dunia.
- e) Di kelas 5 membahas sejarah dan geografi negara sendiri.
- f) Di kelas 6 dibahas tentang sejarah, geografi, dan beberapa segi dari wilayah tertentu di dunia, terutama belahan dunia sebelah timur.⁴⁴

Jadi, pembelajaran IPS di SD mencakup segala aspek tentang manusia, tempat, lingkungan sekaligus mengkaji tentang sosial budaya dan perilaku ekonomi yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa SD.



⁴⁴Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara) hlm. 52

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat dan menggunakan data yang ada di lapangan. Penelitian lapangan mempelajari secara ontensif latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Penelitian lapangan (*field research*) juga dianggap sebagai pendekatan yang luas dalam penelitian kualitatif. Pokok dari penelitian ini adalah bahwa peneliti akan berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang suatu fenomena yang terjadi. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang dilakukan secara cermat, mendalam dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang sangat lengkap serta menghasilkan suatu informasi yang dapat menunjukkan kualitas akan sesuatu. Jenis data yang dihasilkan dari pendekatan penelitian kualitatif tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuansifikasi layaknya pendekatan penelitian kuantitatif. ⁴⁵Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan dan tulisan perilaku orang-orang yang diamati. ⁴⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di SD Khoiru Ummah tepatnya di Jalan Rinjani No. 2A, RT 04/RW 16, Sidanegara, Kecamatan Cilacap

⁴⁵Freddy Widya Ariesta, *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Strategi Peer Lesson dengan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pakintelan 03 Kota Semarang*, Skripsi, Semarang: UNNES, 2011. Hlm. 50

⁴⁶Meylani Dinna Alauwiyah, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini di Panti Asuhan Amanah Kota Arga Makmur Kab.Bengkulu Utara*, Skripsi, Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2018. Hlm. 50

Tengah, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, Kode Pos 53223. SD ini merupakan sebuah sekolah tahfidz yawaktu yang bercita-cita melahirkan kembali generasi umat yaitu generasi Hafizh Qur'an. Setiap tingkat pendidikan di Khoiru Ummah memiliki fokus perhatian yang berbeda sesuai dengan tingkatan umur, perkembangan akal dan naluri siswa. Dipadu dengan metode 'talqiyah fikriyah' (membangun kemampuan siswa berpikir solutif secara islam mandiri), diharapkan akan muncul generasi-generasi islam yang siap menjadi pemimpin masa depan. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena SD tersebut memiliki keunikan yaitu dengan menyediakan fasilitas belajar formal maupun non formal yang setara dengan sekolah dasar resmi yang telah diakui pemerintah. Berbagai kegiatan dalam sekolah dasar di panti ini pun disesuaikan dengan peraturan pemerintah selain itu siswa-siswa yang lulus dari SD ini akan memiliki ijazah yang sama dengan sekolah dasar lainnya yang berlegalitas dari pemerintah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu (1) semester yaitu dimulai pada 20 Januari 2022 sampai 18 Juli 2022 pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Objek dan subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik perhatian tersebut berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan masalahnya.⁴⁷ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian.

⁴⁷Ema Sumiati, *Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Mempertahankan Kearifan Lokal*, Universitas Pendidikan Indonesia, repositori.upi.edu, hlm. 61.

Objek penelitian ini adalah mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Khoiru Ummah Kabupaten Cilacap, fokus utama penelitian ini yaitu mengkaji tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilaksanakan di SD Khoiru Ummah khususnya pada jenjang sekolah dasar yang meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁴⁸

Subjek penelitian kali ini adalah Guru Mata Pelajaran Umum sekaligus Ketua PKBM Yayasan Khoiru Ummah yaitu Indah Rini Praditaningtyas untuk menggali informasi tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar, Kepala Sekolah Dasar Khoiru Ummah yaitu Indah Prihati untuk menggali informasi tentang pembelajaran di sekolah dasar secara umum, serta beberapa siswa sekolah dasar khoiru ummah.

D. Metode Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid maka diperlukan metode pengumpulan data yang sesuai. Maka peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu metode pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan metode yang berbeda-beda. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin meelakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, elain itu apabila peneliti ingin

⁴⁸Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualittatif dan Kuantitatif*, (Erlangga, 2009), hlm. 91.

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur bila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, ketika melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Dalam melakukan wawancara selain harus membawa instrumen wawancara sebagai pedoman wawancara, pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁹ Metode ini digunakan untuk mewawancarai langsung kepada guru pengajar dan kepala sekolah serta anak-anak sekolah dasar untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar Khoiru Ummah. Yang dilakukan mulai 11 April 2022 sampai 11 Mei 2022

2. Metode Observasi

Adapun menurut Adler & Adler, Anderson & Mayer, Denzin & Lincoln, observasi merupakan kegiatan ilmiah empiris yang berdasarkan fakta – fakta lapangan maupun teks. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD Khoiru Ummah yang meliputi tahap

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.....hlm. 217

perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Observasi dilakukan pada hari Rabu, 13 April 2022.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari data tertulis sebagai bukti penelitian. Menurut Suharsimi Rikunto, Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Metode dokumentasi menggunakan instrumen dengan memperoleh informasi dengan tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people*). Metode ini digunakan peneliti untuk mengambil foto atau dokumen lainnya yang berkaitan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilaksanakan di SD Khoiru Ummah Cilacap.

E. Metode Analisis Data

Setelah mengumpulkan data langkah berikutnya yang harus ditempuh adalah menganalisis data. Menurut Bodgan, analisis data adalah proses mencari serta menyusun data yang telah didapatkan dari catatan lapangan, hasil wawancara dan lainnya yang kemudian nantinya akan mudah dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain.⁵⁰

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta, 2019), hlm. 319

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jika data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak maka perlu di catat dan di rinci dengan cara mereduksi data. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan menggunakan alat elektronik seperti komputer dengan menggunakan kode pada aspek-aspek tertentu. Dengan reduksi data maka peneliti akan merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang penting tidak dibuang. Dengan adanya reduksi tentu akan memberikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya yang diperlukan.⁵¹

Peneliti melakukan reduksi data dari hasil yang telah didapatkan yaitu dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian merangkum dengan memilih data yang pokok berkaitan dengan pembelajaran IPS di SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplay data atau menyajikan data. Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memberikan kemungkinan hasil kesimpulan. Display atau penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,..... hlm. 323

Dalam penelitian ini data yang disajikan peneliti yaitu berupa tulisan dan tabel yang berkaitan dengan pembelajaran IPS di SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan/ conclusion. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan tersebut dapat disebut sebagai kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya. Menurut Sugiyono, dikutip oleh Nuning Indah Pertiwi, mengemukakan bahwa kesimpulan adalah suatu langkah terakhir dalam periode penelitian berupa suatu jawaban terhadap rumusan masalah.⁵²

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat berupa temuan baru dari yang sebelumnya dan belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga akan menjadi jelas setelah dilakukan penelitian.⁵³

⁵²Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*, Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1 No. 2, Agustus 2017, hlm. 216.

⁵³Sugiyono, *Model Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2017) hlm. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Khoiru Ummah
NPSN	: 70012247
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jalan Rinjani Gang 2A
RT/RW	: RT 04 RW 16
Kode Pos	: 53223
Kelurahan	: Sidanegara
Kecamatan	: Cilacap Tengah
Kabupaten/Kota	: Cilacap
Provinsi	: Jawa Tengah
Email	: sdkhoiruummahcilacap@gmail.com
SK Pendirian Sekolah	: 800/2190/03/15 Tahun 2021
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 800/2190/03/15 Tahun 2021 ⁵⁴

2. Sejarah Berdirinya

Sekolah Dasar Khoiru Ummah bernaung di bawah Yayasan Khoiru Ummah Cilacap. Melalui lembaga pendidikan ini bermaksud untuk mewujudkan niat dan komitmen kuat untuk terus dan lebih mendalam lagi mendakwahkan kemuliaan islam melalui kegiatan pendidikan. Di zaman yang berkembang begitu cepat dan juga penyebaran informasi yang begitu masif, memberikan dampak yang begitu besar kepada masyarakat, baik dampak positif maupun dampak

⁵⁴ Dokumentasi di Sekolah Dasar Khoiru Ummah pada Tanggal 18 Juli 2022

negatif. Dampak negatif dari hal tersebut dapat langsung kita lihat dan kita rasakan telah merusak berbagai lini tatanan kehidupan di masyarakat. Dampak negatifnya dapat merusak pola pikir, menimbulkan kebobrokan moral, keburukan perilaku, yang dapat menjerumuskan kepada kemaksiatan, kemunafikan bahkan kekufuran. Jika dampak negatif ini tidak diantisipasi maka akan sangat mungkin hal ini dapat mempengaruhi anak-anak kita yang merupakan amanah dari Allah, dimana kewajiban menjaga dan melindungi mereka ada di pundak para orang tua. Sehingga atas dasar kepedulian dan rasa tanggung jawab sebagai orang tua untuk melindungi anak-anaknya dari efek-efek negatif yang ada dan tersebar di masyarakat, maka berdirilah Yayasan Khoiru Ummah yang menyediakan sarana dan prasarana pendidikan berbasis Akidah Islam yang menjadikan Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber utama ilmu bagi anak-anak kita. Kami percaya bahwa hanya Islam yang dapat membuat anak-anak kita menjadi anak-anak yang berbakti kepada orang tua, anak-anak yang cerdas, serta menjadi pembuka pintu surga bagi kedua orang tuanya, sehingga dari sini akan terlahir kembali generasi Umat Terbaik atau Khoiru Ummah, generasi pemimpin yang Hafizh Al-Qur'an, yang akan membangun peradaban mulia di tengah-tengah kehidupan manusia.

Adapun tujuan khusus pendirian SD Khoiru Ummah adalah SD Khoiru Ummah fokus mempersiapkan anak-anak usia prabaligh agar saat usia baligh siap ta'at kepada Allah secara mandiri, atas kesadaran sendiri, dan bangga dengan ke Islamannya. Oleh karena itu, anak-anak usia prabaligh dibangun rasa percaya dirinya sebagai muslim, cara berfikirnya berbasis wahyu Allah (Al-Qur'an dan As-Sunnah), serta terbiasa dengan pola hidup sehat dan berkah setiap hari. Dengan kata lain, melatih dan membiasakan agar setiap aktivitasnya sehari-hari bernilai amal shaleh..⁵⁵

⁵⁵ Dokumentasi di Sekolah Dasar Khoiru Ummah pada Tanggal 18 Juli 2022

3. Visi dan Misi

a. Visi SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap

“Terbentuknya generasi yang qur’ani, berkarakter dan unggul.”

b. Misi SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap

- 1) Mewujudkan anak didik yang mencintai Al-Qur’an.
- 2) Menanamkan nilai-nilai islam kepada peserta didik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menumbuhkan peserta didik yang sehat, kreatif, komunikatif, mandiri, bertanggung jawab, dan peduli.
- 4) Mewujudkan anak didik yang berprestasi akademik.
- 5) Memberikan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu.⁵⁶

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Guru

Berikut ini keadaan pendidik di SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap:

Tabel 4.1 Data Guru di SD Khoiru Ummah Cilacap.⁵⁷

NO	NAMA	JABATAN
1	Indah Prihati, S.Si	Kepala Sekolah
		Guru Bahasa Jawa
2	Eva Mei Yuliasuti, S.Pd	Guru Kelas 1
3	Siti Sela Nurhalisa, S.Tr	Guru Kelas 1
4	Luthfi Yahya, S.Pd	Guru Kelas 2
		Guru Bahasa Inggris
5	Indah Rini Praditaningtias, S.Pd.I	Guru Kelas 3
		Guru PJOK

⁵⁶ Dokumentasi di Sekolah Dasar Khoiru Ummah pada Tanggal 18 Juli 2022

⁵⁷ Dokumentasi di Sekolah Dasar Khoiru Ummah pada Tanggal 18 Juli 2022

6	Sittattun, S.HI	Asisten Guru
7	Sanif Muhaimin	Waka Bagian Sarana & Prasarana
		Guru Tahfidz Kelas 1
		Guru BTQ Kelas 1
8	Reni Kurniawati	Guru Tahfidz Kelas 1
		Guru BTQ Kelas 1
9	Wagino, A.Md	Guru Tahfidz Kelas 2
		Guru BTQ Kelas 2
		Guru Bahasa Arab
10	Wimegar, A.Md	Guru Tahfidz Kelas 2
		Guru BTQ Kelas 2
		Guru PAdBP Kelas 2
11	Sarif	Guru Tahfidz Kelas 2
		Guru BTQ Kelas 2
		Guru PAdBP Kelas 1
12	Wahyu Wibowo, S.Pd	Waka Bagian Kurikulum
		Bendahara Sekolah
		Guru Tahfidz Kelas 3
		Guru BTQ Kelas 3
13	Sarmin	Guru PAdBP Kelas 3
		Guru Tahfidz Kelas 3
		Guru BTQ Kelas 3
14	Khalia Noor Fadhilah, A.Md. Ak	Bagian Tata Usaha
		Guru TIK
15	Ade Novita, S.P	Operator
16	Supran	Penjaga Sekolah
		Petugas Keamanan

		Petugas Kebersihan
--	--	--------------------

b. Siswa

Berikut data siswa SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap:

Tabel 4.2 Data Siswa di SD Khoiru Ummah Cilacap.⁵⁸

No	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah	Keterangan
1	1	25	34	59	2 kelas
2	2	19	18	37	1 kelas
3	3	10	5	15	1 kelas
Jumlah		54	57	111	4 kelas

B. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang kelas di Sekolah Dasar Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sekolah dasar dalam pembelajaran tematik diajarkan secara terpadu. Untuk kelas I, II, III mata pelajaran IPS belum diajarkan secara terpisah dan berdiri sendiri namun masih tergabung ke dalam materi pelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, PPKn, maupun Matematika. Sedangkan untuk kelas tinggi seperti kelas IV, V dan VI mata pelajaran IPS sudah diajarkan secara mandiri namun masih tetap dalam satu tema atau yang disebut dengan tematik.⁵⁹ Umumnya pada pembelajaran tematik dilaksanakan setiap hari yang terbagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Alokasi waktu

⁵⁸ Dokumentasi di Sekolah Dasar Khoiru Ummah pada Tanggal 18 Juli 2022

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bu Indah S.P.d.I pada tanggal 11 April 2022 pukul 09.00 WIB.

untuk kegiatan pembukaan kurang lebih satu jam pelajaran (1x35 menit), kegiatan inti 3 jam pelajaran (3x35 menit) dan kegiatan penutup (1x35 menit).⁶⁰

Sebelum melakukan pembelajaran umumnya setiap guru akan melakukan beberapa tahap pembelajaran diantaranya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan guru kelas III mempersiapkan perencanaan pembelajaran diantaranya merumuskan RPP, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, menentukan media pembelajaran dan merumuskan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, guru melalui serangkaian langkah diantaranya melaksanakan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan metode pembelajaran. Setelah proses pelaksanaan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah tahap evaluasi. Dalam tahap ini guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dengan evaluasi tes dan non tes. Evaluasi tes berupa tes tertulis dan tes lisan sedangkan evaluasi non tes berupa penilaian sikap dan perilaku siswa.

1. Tahap Perencanaan

Sebelum guru melakukan proses pembelajaran di kelas III, guru terlebih dahulu melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran diantaranya merumuskan RPP, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

a. Merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP dijadikan pedoman bagi guru selama proses pembelajaran. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP terdapat beberapa komponen yang umumnya terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian. Tentunya perencanaan ini berguna dalam memandu kegiatan guru selama

⁶⁰Hasil wawancara dengan Bu Indah S.P.d.I pada tanggal 11 April 2022 pukul 09.00 WIB.

proses pembelajaran. Kini setiap guru dituntut untuk membuat RPP terlebih dahulu sebelum mengajar baik guru senior maupun junior, baik guru honorer maupun guru tetap. RPP ini secara umum dibuat tidak lain hanya untuk memudahkan guru selama pembelajaran.

“Kalau untuk RPP khususnya untuk jenjang SD sendiri karena walaupun bersekolah di Panti tetapi sekolah dasar ini sudah memiliki legalitas dan diakui secara resmi oleh pemerintah sehingga dalam proses pembelajaran maupun administrasi sekolah pun sesuai dengan aturan yang diterapkan pemerintah salah satunya yaitu guru diwajibkan untuk membuat RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.”⁶¹

b. Menentukan Tujuan Pembelajaran IPS

Tujuan pembelajaran IPS sendiri tetap merujuk pada tujuan dari yayasan sekolah dasar khoiru ummah yaitu untuk menjadikan generasi umat islam yang berpedoman pada ajaran nabi dan tidak melenceng dari perintah Allah swt. Sehingga tujuan pembelajaran IPS nya pun bertujuan agar mendidik peserta didik menjadi makhluk sosial yang berguna bagi agama, bangsa dan negara yang berpegang teguh dan berpedoman pada ajaran nabi dan perintah Allah swt untuk menjadikan generasi umat islam terbaik atau khoiru ummah.⁶²

c. Menentukan Materi Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang digunakan berpedoman pada buku paket jenjang sekolah dasar kelas III tema 8 dengan materi pelajaran mengenai jenis-jenis pekerjaan dan cara menghargai keberagaman pekerjaan.⁶³

d. Menentukan Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran perlu disusun terlebih dahulu sebelum guru mulai mengajar dengan tujuan tidak lain tidak bukan adalah

⁶¹Hasil Wawancara dengan Ibu Indah S.Pd.I Ketua PKBM dan Pengurus Panti, pada Tanggal 12 April 2022 pukul 09.00 WIB

⁶² Hasil Wawancara dengan Ibu Indah S.Pd.I Ketua PKBM dan Pengurus Panti, pada Tanggal 12 April 2022 pukul 09.00 WIB

⁶³ Hasil Wawancara dengan Ibu Indah S.Pd.I Ketua PKBM dan Pengurus Panti, pada Tanggal 12 April 2022 pukul 09.00 WIB

agar proses pembelajaran berlangsung maksimal dan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru kelas menggunakan beberapa metode pembelajaran diantaranya adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode penugasan, metode studi mandiri, metode studi proyek dan lain-lain.⁶⁴

e. Menentukan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga berpengaruh terhadapnya proses pembelajaran yang berlangsung. Guru perlu menentukan dan memilih media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan selama pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dan tepat akan menciptakan suasana belajar yang efektif dan menarik perhatian siswa. Media pembelajaran yang digunakan guru kelas adalah papan tulis dan spidol, alat peraga, buku paket kelas III dan media gambar.⁶⁵

f. Menentukan Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap akhir perencanaan pembelajaran adalah menentukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah evaluasi tes dan non tes. Evaluasi tes yang digunakan berupa tes tertulis dan tes lisan. Sedangkan evaluasi non tes yang digunakan adalah penilaian sikap dan perilaku siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

a. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan pembelajarn Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Khoiru Ummah berpedoman pada tujuan pembelajaran IPS secara umum yang sudah ditetapkan dengan tetap mempertahankan kekhasan dari tujuan sekolah dasar khoiru ummah yaitu untuk mewujudkan generasi terbaik umat atau Khoiru Ummah sesuai dengan tujuan tersebut maka tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Indah S.Pd.I Ketua PKBM dan Pengurus Panti, pada Tanggal 12 April 2022 pukul 09.00 WIB

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Indah S.Pd.I Ketua PKBM dan Pengurus Panti, pada Tanggal 12 April 2022 pukul 09.00 WIB

Sosial yaitu untuk membentuk anak agar mampu menghadapi tantangan baru dunia yang terus berkembang dengan tetap meninggikan jati dirinya sebagai umat islam yang harus patuh pada ajaran agama yaitu Al Quran dan Hadis. Jadi, seperti tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada umumnya yang bertujuan agar nantinya peserta didik akan mampu menghadapi tantangan berat dalam kehidupan masyarakat global yang terus berkembang. Mata pelajaran IPS diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat dinamis. Maka, tujuan pembelajaran IPS sejalan dengan hal tersebut namun tetap diimbangi atau didampingi dan dikuatkan dengan ajaran agama agar anak mampu menjadi makhluk sosial yang berkeadaban yang mampu menjunjung tinggi nama agama dan bangsa.⁶⁶

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan pernah lepas dari berbagai macam interaksi sosial dengan berbagai individu di dalamnya. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini bertujuan untuk menjadikan manusia sebagai makhluk sosial yang terampil dan mampu menghadapi perkembangan zaman yang terus berubah. Usaha yang dilakukan untuk mewujudkan itu adalah dengan membekali peserta didik dengan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan masalah-masalah sosial dan cara menghadapinya. Tentu saja semua itu diperlukan dengan tetap didasari dengan ilmu agama karena jika hanya ilmu dunia maka bisa dicari dimana-mana banyak yang mengajarkan dan banyak orang hanya fokus pada ilmu dunia saja akan tetapi mengabaikan ilmu akhirat yang juga tidak kalah penting. Untuk itu, dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial pun tetap memperhatikan nilai-nilai agama

⁶⁶Wawancara dengan Ibu Indah pada haru Senin, 11 April 2022 pukul 09.00.

untuk menyeimbangkan pengetahuan umum dan agama anak yang merupakan tujuan dan ciri khusus dari pembelajaran yang ada di sekolah dasar Khoiru Ummah.⁶⁷

b. Materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial

Materi pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang ada di sekolah dasar Panti Asuhan Khoiru Ummah tentunya berpedoman pada buku paket jenjang sekolah dasar yang di dalamnya memuat beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, PJOK, dan SBdP. Untuk materi pelajaran IPS nya sendiri termuat dalam beberapa mata pelajaran seperti PPKN dan Bahasa Indonesia, karena mata pelajaran IPS belum berdiri sendiri untuk kelas rendah yaitu kelas 1, 2, 3 memang belum diajarkan secara khusus dan berdiri sendiri di kelas 4, 5, 6. Namun walaupun begitu pembelajaran IPS tetap diajarkan kepada siswa karena pada dasarnya pembelajaran IPS adalah diajarkan mulai dari kelas 1-6 guna menjadikan siswa sebagai makhluk sosial yang mampu menghadapi tantangan- tantangan dan isu- isu sosial mengikuti perkembangan zaman yang terus berubah. Hal tersebut memang perlu ditanamkan sejak dini mulai dari kelas 1-6 di tingkat sekolah dasar.⁶⁸

Umumnya materi IPS terdiri dari di geografi, sejarah maupun sosiologi. Pada penelitian kali ini IPS dilakukan di kelas 3 pada materi jenis-jenis pekerjaan dan cara menghargai keberagaman pekerjaan yang ada, materi tersebut terselip pada mata pelajaran PPKN pembelajaran ke 2, subtema 2 di tema 7 perkembangan teknologi produksi pangan. Dalam materi tersebut siswa diajarkan mengenai berbagai macam jenis-jenis pekerjaan yang dibagi menjadi dua bagian yaitu pekerjaan yang dapat menghasilkan barang dan pekerjaan yang dapat menghasilkan jasa Selain itu siswa

⁶⁷Wawancara dengan Ibu Indah pada haru Senin, 11 April 2022 pukul 09.00.

⁶⁸Wawancara dengan Ibu Indah pada haru Senin, 11 April 2022 pukul 09.00.

juga diminta untuk menjelaskan jenis-jenis pekerjaan yang dibutuhkan dalam membuat pakaian. Di dalam membuat pakaian dibutuhkan seorang petani kapas yang tugasnya menanam kapas, penjahit tugasnya menjahit baju, designer atau perancang pola baju tugasnya membuat pola baju, penenun kain tugasnya menenun benang dan menghasilkan kain. Setelah materi tersebut terdapat materi cara menghargai keberagaman pekerjaan yang ada karena seperti yang diketahui jenis-jenis pekerjaan atau pekerjaan itu sangatlah banyak maka dari itu anak harus bisa untuk menghargai berbagai macam pekerjaan tersebut dengan baik.⁶⁹

Materi yang disampaikan kepada siswa khususnya untuk materi IPS seharusnya diberikan dan disesuaikan dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari siswa karena Ilmu Pengetahuan Sosial sendiri adalah ilmu yang tidak terpisahkan dari manusia dan berbagai interaksinya sebagai makhluk sosial.⁷⁰

Contoh materinya yang diajarkan pada saat observasi sesuai dengan buku paket kelas III tentang jenis-jenis pekerjaan adalah sebagai berikut:

“Indonesia kaya akan bahan dasar pakaian. Ada serat alami yang berasal dari kapas, daun, kayu, batang pohon, kepompong ulat sutra, dan bulu domba. Ada juga bahan dasar berupa serat buatan seperti nilon.”

“Dahulu, bahan dasar pakaian diolah dengan cara sederhana. Daun dijemur hingga kering. Kayu dipukul-pukul hingga tipis. Kulit hewan direndam dan dikeringkan. Semua diolah menjadi pakaian.”

“Saat ini, bahan dasar pakaian diolah dengan cara modern. Bahan dasar diolah menjadi serat. Serat dipintal menjadi benang.

⁶⁹Dokumentasi Buku Paket Kelas III Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 2

⁷⁰Wawancara dengan Ibu Indah pada hari Senin, 12 April 2022 pukul 09.00.

Lalu benang ditenun menjadi kain. Semua itu dilakukan dengan mesin yang canggih.”

“Cara mengolah kain menjadi pakaian juga semakin maju. Mulanya kain dijahit dengan tangan. Kemudian kain dijahit dengan mesin jahit yang digerakkan kaki. Saat ini kain dijahit dengan mesin jahit modern.”

“Pembuatan pakaian berkembang dengan cepat. Bahan dasar yang digunakan semakin banyak. Mesin-mesin yang mengolah bahan dasar juga bertambah canggih. Pakaian yang dihasilkan semakin beragam. Bersyukurlah kepada Tuhan karena kita memiliki pakaian.”⁷¹

Kemudian siswa yang tidak membaca diminta untuk mendengarkan dan menyimak bacaan tersebut. Selanjutnya guru mengaitkan materi tersebut dengan materi jenis-jenis pekerjaan yang merupakan materi IPS.

“Pekerjaan adalah kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan dibedakan menjadi dua bagian yaitu pekerjaan yang dapat menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.”

“Pekerjaan yang menghasilkan barang merupakan pekerjaan yang hasil pekerjaannya dalam bentuk barang. Contohnya petani, pengrajin dan penjahit. Petani menghasilkan padi dan sayuran. Pengrajin menghasilkan peralatan rumah tangga. Penjahit menghasilkan pakaian. Pekerjaan yang menghasilkan barang dalam jumlah besar biasa dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan ini ada yang disebut dengan industri rumah tangga yang menghasilkan barang seperti kue, makanan ringan, gorengan dan sebagainya. Selain industri rumah tangga ada juga yang disebut dengan perusahaan menengah, perusahaan ini agak sedikit lebih maju

⁷¹Dokumentasi Buku Paket Kelas III Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 2

dibanding industri rumah tangga, contohnya perusahaan yang membuat kompor. Perusahaan lainnya adalah perusahaan besar yang menghasilkan barang dalam jumlah yang sangat besar untuk dipasarkan ke berbagai pelosok.”

“Pekerjaan yang menghasilkan jasa adalah pekerjaan yang hasilnya tidak berbentuk barang. Guru adalah contoh pekerjaan yang menghasilkan jasa. Karena ada guru, kamu menjadi anak yang pintar. Hal ini berkaitan karena tugas dari guru adalah mendidik siswa-siswinya menjadi anak yang pintar dan berbudi pekerti luhur. Polisi lalu lintas bertugas di jalan raya untuk mengatur lalu lintas kendaraan. Selain itu, polisi juga bertugas menjaga keamanan dan ketertiban. Pekerjaan yang menghasilkan jasa akan dibayar dengan uang kemudian uang tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.”⁷²

“Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk saling menghargai keberagaman pekerjaan yaitu diantaranya: menghormati pekerjaan orang lain, tidak menghina pekerjaan orang lain dan mensyukuri pekerjaan kita saat ini. Dengan saling menghargai perbedaan maka akan memberikan berbagai manfaat kepada kita karena ketika hidup berdampingan dengan orang lain pasti nantinya akan terjadi perbedaan. Perbedaan adalah hal biasa jika kita mampu menyikapinya dengan baik. Seperti contohnya cara berpakaian orang berbeda-beda meskipun berbeda dalam cara berpakaian kita tetap dapat berteman baik. Hal itu karena kita saling menghargai perbedaan. Perbedaan bukan menjadi perpecahan namun menjadikan warna dalam kehidupan menjadi lebih indah. Ada beberapa manfaat dengan kita saling menghargai perbedaan antara lain memiliki banyak teman, hidup rukun, saling melengkapi satu

⁷²Dokumentasi Buku Paket Kelas III Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 2

sama lain, memperkaya wawasan, muncul sikap tenggang rasa, serta dapat memahami perasaan orang lain.”⁷³

c. Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran ini tentunya akan menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga siswa. Selain mampu menciptakan suasana belajar aktif tentunya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan sesuai mampu meningkatkan hasil belajar setiap siswa. Penggunaan metode ini juga memerlukan kemampuan seorang guru dalam memilah dan memilih metode mana yang sesuai dengan kondisi siswa maupun materi yang akan disampaikan. Karena jika tidak sesuai maka penggunaan metode yang sebaik apapun pastilah tidak akan maksimal. Maka dari itu disinilah, pentingnya kemampuan seorang guru dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran.

“Untuk metode pembelajaran yang bisa digunakan ya sudah jelas metode konvensional yaitu metode ceramah metode diskusi metode resitasi atau pemberian tugas kalau alasannya menggunakan metode itu ya karena metode ini yang paling mudah dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran sehari-hari. Akan tetapi walaupun begitu di sini masih berusaha mengembangkan penggunaan metode pembelajaran aktif yaitu metode pembelajaran berbasis project, karena metode ini dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa namun kan dalam pelaksanaannya itu pasti menemukan banyak kendala ya mulai dari siswanya yang masih sulit diajak untuk berkreasi atau berinovasi sehingga untuk penggunaan metode ini pun masih dikembangkan dan masih belum digunakan sebagai metode utama dalam mengajar, seperti itu.”⁷⁴

⁷³Dokumentasi Buku Paket Kelas III Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 2

⁷⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Indah S.Pd.I Ketua PKBM dan Pengurus Panti, pada Tanggal 12 April 2022 pukul 09.00 WIB

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas 3, guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah ini digunakan oleh guru dalam mengawali pembelajaran di kelas untuk mengenalkan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Seperti dilakukan untuk mengenalkan materi tentang jenis-jenis pekerjaan Selain itu metode ini juga digunakan untuk menjelaskan materi secara umum maupun khusus kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami materi tentang jenis-jenis pekerjaan dengan baik. Metode ceramah ini tidak boleh ditinggalkan oleh seorang guru ketika mengajar karena pasti dalam suatu pembelajaran ini diperlukan untuk menjelaskan berbagai materi yang akan disampaikan.⁷⁵

2) Metode tanya jawab

Metode ini digunakan oleh guru di awal pembelajaran ketika melakukan apersepsi. Pertanyaannya pun bisa berupa pertanyaan ringan seperti tentang kegiatan anak-anak maupun pertanyaan yang berat seperti pertanyaan tentang pengetahuan dan pemahaman siswa seperti tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya maupun materi yang akan diajarkan hari itu. Metode tanya jawab ini juga digunakan ketika pembelajaran inti atau kegiatan inti pembelajaran, metode ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan ataupun sekedar untuk mengetes fokus atau perhatian siswa. Siswa yang mendengarkan dan mengikuti pembelajaran dengan baik akan mampu menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan juga sebaliknya siswa yang tidak

⁷⁵Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

mendengarkan dan ikuti pembelajaran dengan baik maka tidak akan menjawab pertanyaan guru, nah disini nantinya guru akan mengambil tindak lanjut kepada siswa tersebut dengan menegur siswa tersebut untuk lebih memperhatikan pelajaran yang sedang diberikan. Kemudian metode tanya jawab ini juga digunakan pada akhir pembelajaran untuk memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik dan penilaian terhadap peserta didik. Guru bisa memberikan pertanyaan-pertanyaan seputar apa yang sudah dipelajari pada hari itu untuk mengetahui pemahaman siswa materi yang diajarkan. Jika sebagian atau seluruh siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru maka pembelajaran dianggap selesai dan cukup berhasil dan mampu memberikan materi kepada siswa di hari itu.

⁷⁶

3) Metode proyek

Metode ini digunakan oleh guru dengan cara memberikan tugas tertulis maupun tugas rumah atau PR kepada peserta didik. Di kelas 3 guru memberikan tugas tes tertulis dengan menyuruh siswa mengerjakan soal atau pertanyaan yang ada di buku paket pada halaman 146 tentang pekerjaan-pekerjaan atau orang-orang yang dibutuhkan dan berjasa dalam membuat pakaian. Selain itu guru juga memberikan tugas di rumah atau PR untuk menganalisis atau menemukan jenis-jenis pekerjaan lain yang anak atau siswa ketahui sedikitnya lima keberagaman pekerjaan. Dengan adanya tugas, baik saat proses pembelajaran maupun sesudah proses pembelajaran ini, maka diharapkan siswa mampu lebih memahami tentang materi pembelajaran yang diajarkan pada hari itu. ⁷⁷

4) Metode studi Mandiri

⁷⁶Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

⁷⁷Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

Metode ini digunakan guru pada saat kegiatan inti pembelajaran di kelas dengan cara menyuruh siswa membaca materi yang ada pada buku paket yaitu materi tentang mengolah bahan dasar pakaian. Metode ini digunakan agar menciptakan suasana kelas yang kondusif dan tenang karena ketika ada salah satu siswa yang membaca dengan nyaring maka siswa lain diminta untuk mendengarkan dan bersiap untuk giliran membaca nyaring selanjutnya jika ditunjuk oleh guru.⁷⁸

5) Metode diskusi

Metode ini digunakan oleh guru untuk mengembangkan daya pikir siswa dalam memecahkan suatu permasalahan karena dalam metode diskusi ini siswa dilatih untuk mampu mengeluarkan pendapat pemikiran dan ide-ide baru serta berlatih bekerja sama yang baik dengan peserta didik lain. Guru menggunakan metode ini ketika meminta siswa untuk mengerjakan tugas di buku paket yang dikerjakan secara bersama-sama dengan teman sebangkunya untuk mengetahui macam-macam pekerjaan atau orang yang berjasa dalam membuat pakaian. Pada buku paket terdapat soal tentang pekerjaan dan tugas yang dilakukan disini siswa tersebut diminta untuk berdiskusi bersama teman sebangkunya untuk menjawab pertanyaan tersebut, diskusi ini dinamakan diskusi kelompok kecil. Guru juga melakukan diskusi kelompok besar yaitu diskusi antara guru dengan siswa secara umum atau kelompok besar karena ketika proses pembelajaran berlangsung jika berdiskusi atau bertanya jawab juga dinamakan sebagai diskusi yaitu ketika siswa diberikan suatu pertanyaan dan kemudian ada siswa yang mengeluarkan pendapatnya lalu guru menguatkan atau membenarkan pendapat tersebut agar lebih tepat dan sesuai.

⁷⁸Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

Diskusi ini digunakan ketika guru berdiskusi dengan siswa tentang jenis-jenis pekerjaan yang termasuk didalamnya pekerjaan yang menghasilkan barang ataupun jasa beserta contoh-contoh pekerjaannya.⁷⁹

d. Media pembelajaran

Tidak dapat dipungkiri bahwa pembelajaran akan tersampaikan dengan baik jika ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran yang baik. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, mampu memfasilitasi proses interaksi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa serta siswa dengan ahli bidang ilmu yang relevan selain itu media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu mengubah suasana belajar dari siswa pasif menjadi siswa yang aktif.

“Kalau menurut saya media pembelajaran itu sebenarnya perlukan memang tujuan media pembelajaran itu sendiri untuk mempermudah pemahaman siswa khususnya di sini untuk materi IPS ya, tapi seperti yang sudah diketahui juga kan membuat media itu juga memerlukan waktu, tenaga dan biaya nah dalam hal inilah yang sering terjadi kendala dalam pembuatan maupun penggunaan media itu sendiri sehingga walaupun media itu memang penting tapi tidak semua pengajar itu menggunakan media selama pembelajarannya. Dan untuk media pembelajaran yang pernah saya gunakan yang sudah pasti itu buku paket atau buku cetak siswa ya karena disitu sudah lengkap ada materi, soal dan contoh gambar-gambar juga.”⁸⁰

Media pembelajaran memanglah suatu hal yang penting adanya demi memudahkan kegiatan atau proses pembelajaran, memudahkan penyampaian materi kepada siswa serta menciptakan suasana belajar yang kondusif guna tercapainya tujuan pembelajaran.

⁷⁹Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

⁸⁰Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat atau media apapun yang dapat dijadikan sebagai pendukung kelengkapan proses pembelajaran di kelas. Dini juga berfungsi untuk ciptakan bakteri yang lebih menarik menyenangkan efektif serta mampu memudahkan pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan.

Media pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar Khoiru Ummah antara lain, sebagai berikut:

1) Papan tulis dan spidol

Papan tulis adalah salah satu media pokok yang harus selalu ada dan selalu digunakan di kelas tiga maupun di kelas lain pada umumnya. Media ini dapat digunakan oleh guru sebagai tempat menulis materi pelajaran di kelas. ⁸¹Satu paket dengan papan tulis, spidol ini juga hal yang penting ketika pembelajaran di kelas. Spidol ini sebagai alat yang digunakan untuk menulis materi pelajaran yang ada di buku paket LKS di papan tulis. Tentunya media spidol ini sangatlah terjangkau sehingga guru banyak yang menggunakannya, selain itu media ini terbilang cukup hemat, efisien dan bisa didapatkan di mana saja atau mudah dapat. ⁸²

2) Alat peraga

Alat peraga adalah media yang disiapkan berikan gambaran lebih jelas kepada peserta didik dalam bentuk benda konkret atau nyata sehingga siswa tidak lagi berangan-angan atau membayangkan seperti apa tetapi sudah tahu bentuk nyatanya yang ditujukan agar siswa lebih mudah dan memahami materi pelajaran. Dalam materi jenis-jenis pekerjaan guru menunjukkan salah satu contoh jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa yaitu guru itu sendiri kemudian menceritakan tentang apa jasa yang dihasilkan oleh guru yaitu pengetahuan

⁸¹Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

⁸²Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

yang didapatkan oleh siswanya. Hal tersebut merupakan contoh nyata karena siswa dapat merasakan hal tersebut secara langsung. Selain itu, ketika menjelaskan tentang orang-orang yang berjasa dalam membuat pakaian atau pekerjaan yang dibutuhkan ketika membuat pakaian maka dengan jelas guru menunjukkan pakaian yang dipakai oleh guru maupun masing-masing siswa dimana guru menyampaikan bahwa pakaian yang dipakai tersebut tentunya membutuhkan proses seperti pada gambar yang ada di buku paket dan membutuhkan orang-orang yang berjasa dalam proses pembuatan pakaian tersebut.⁸³

3) Buku paket kelas III

Buku paket ini merupakan media yang digunakan guru sebagai bahan materi pokok untuk pembelajaran dikelas dalam buku ini memuat materi pelajaran yang akan disampaikan mulai dari materi pelajaran Bahasa Indonesia PPKn, Matematika, PJOK dan SBdP. Di buku tersebut juga tidak hanya berisi materi pelajaran tetapi juga berisi gambar-gambar yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran serta soal-soal yang dapat melatih pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang disampaikan.⁸⁴

4) Gambar

Media yang digunakan oleh guru sebagai pendukung proses pembelajaran, salah satunya yaitu gambar-gambar ini yang termasuk ke dalam salah satu dari media visual. Media gambar ini berfungsi untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa dalam bentuk gambar. Contohnya seperti gambar proses pembuatan pakaian yang ada pada buku.⁸⁵

Adapun contoh pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap dimana

⁸³Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

⁸⁴Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

⁸⁵Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

guru melakukan pembelajaran pada tema 7 sub tema 2 pembelajaran 2 yang didalamnya mengandung materi IPS yang dipadukan dengan materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn karena dilaksanakan di kelas III yaitu di kelas rendah. Materi IPS yang diajarkan yaitu tentang keberagaman pekerjaan yang berisi tentang materi jenis-jenis pekerjaan. Observasi kali ini difokuskan kepada materi IPS yang terpadu atau tergabung dengan materi lain namun tidak pernah dihilangkan. Proses pembelajaran dilakukan melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam melakukan kegiatan pendahuluan, seperti Guru pada umumnya, Ibu Indah memulai kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Guru melakukan muraja'ah beberapa surat dalam Al-Qur'an khususnya juz 30 seperti surat pendek mulai dari al-ikhlas, an-nas, al falaq dan surat yang agak panjang seperti ad duha dan az zalzalah sebagai kegiatan pembiasaan di kelas. Guru kemudian melanjutkan kegiatan pembelajaran dengan melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa tentang materi sebelumnya yang telah dipelajari yaitu tentang bahan dasar pakaian. Siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar seperti yang ada di buku yaitu kapas, serat sutera, bulu domba dan kulit hewan. Setelah itu, guru memberitahukan materi apa saja yang akan dibahas pada hari itu, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum dari tema pada materi yang akan dipelajari. Untuk tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosialnya sendiri adalah agar (1) Siswa mampu mengetahui jenis-jenis pekerjaan dengan baik, (2) Siswa mampu memahami cara menghargai keberagaman pekerjaan di lingkungan sekitar dengan benar.

b. Kegiatan Inti

Guru meminta beberapa siswa untuk membaca nyaring bacaan yang ada di buku yaitu tentang “Mengolah Bahan Dasar Pakaian” . disini guru menggunakan metode studi mandiri dengan meminta siswa untuk membaca materi yang ada di buku..

Guru kemudian melakukan pengenalan materi yang akan dipelajari pada hari itu secara singkat yaitu tentang materi jenis dan keberagaman pekerjaan yang ada. Guru kemudian menggunakan metode tanya jawab melalui tanya jawab dengan siswa sekaligus melakukan metode diskusi yaitu dengan diskusi kelompok besar yang membahas mengenai jenis-jenis pekerjaan. Siswa pun menjawab dengan dibantu dan dibimbing oleh guru. Kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada pada buku tentang proses pembuatan pakaian terlihat guru menggunakan metode studi mandiri karena meminta setiap siswa untuk mengamati gambar yang ada. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangku untuk menjawab pertanyaan yang ada di buku tentang berbagai macam pekerjaan yang dibutuhkan dalam proses membuat pakaian. Guru kemudian menggunakan media alat peraga berupa pakaian yang ia dan para siswa kenakan bahwa pakaian tersebut merupakan hasil dari proses pembuatan pakaian yang telah disebutkan pada gambar yang ada pada buku paket masing-masing siswa. Guru kemudian membimbing siswa untuk melakukan diskusi dan melengkapi jawabannya. Selanjutnya guru melanjutkan materi dengan menggunakan metode ceramah tentang cara menghargai keberagaman pekerjaan.

Kemudian guru melanjutkan dengan memberikan siswa tugas di rumah untuk mencari paling sedikit lima keberagaman pekerjaan yang dapat ditemukan oleh anak-anak disini guru menggunakan metode proyek dengan meminta siswa untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang diberikan, guru juga menggunakan

media papan tulis dan kapur untuk menulis soal atau tugas tersebut. Setelah selesai menyampaikan materi tersebut guru kemudian memberikan penguatan tentang materi khususnya materi IPS yang dipelajari hari itu yaitu tentang jenis atau keberagaman pekerjaan dan cara menghargai keberagaman pekerjaan yang ada.

c. Kegiatan Akhir

Pada akhir pembelajaran guru melakukan refleksi bersama siswa dengan menanyakan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari, maka disini guru menggunakan metode tanya jawab sekaligus melakukan evaluasi pembelajaran secara lisan kepada siswa selama pembelajaran berlangsung untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum pembelajaran di hari tersebut diakhiri, guru menanyakan beberapa pertanyaan diantaranya sebagai berikut:

a. Apa saja jenis pekerjaan yang sudah ibu jelaskan tadi?

Pekerjaan yang menghasilkan barang seperti petani, pengrajin dan penjahit dan pekerjaan yang menghasilkan jasa seperti guru dan polisi lalu lintas.

b. Petani menghasilkan apa?

Padi dan sayuran.

c. Pengrajin menghasilkan apa?

Peralatan rumah tangga.

d. Penjahit menghasilkan apa?

Pakaian.

e. Guru tugasnya apa?

Mendidik siswa menjadi pintar dan berbudi pekerti luhur.

f. Kalau polisi lalu lintas tugasnya apa?

Mengatur lalu lintas.

- g. Bagaimana cara kita menghargai keberagaman pekerjaan yang ada?

Menghormati pekerjaan orang lain, tidak menghina pekerjaan orang lain, mensyukuri pekerjaan yang kita miliki dan bekerja dengan jujur dan bersungguh-sungguh.

Setelah melakukan refleksi, guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa untuk terus belajar dan mempelajari kembali materi yang sudah diberikan di rumah nanti. Setelah semua selesai guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.⁸⁶

3. Tahap Evaluasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Evaluasi pembelajaran biasanya meliputi tiga aspek diantaranya aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Kegiatan evaluasi juga dapat dilakukan selama proses pembelajaran maupun diakhir proses pembelajaran. Hasil kegiatan evaluasi ini juga dapat digunakan sebagai tolak ukur kemampuan setiap peserta didik. Walaupun sekolah dasar di panti Asuhan ini tidak seperti sekolah negeri atau swasta pada umumnya, tetapi dalam hal evaluasi pembelajaran tetap dilakukan seperti evaluasi di sekolah lainnya yaitu dengan adanya ujian tengah semester, ujian akhir semester dan lainnya yang dapat berupa soal pilihan ganda, essay maupun tes lisan.

“Saya sendiri mengevaluasi siswa di setiap akhir pembelajaran walaupun cuma diberi beberapa pertanyaan kepada siswa, untuk PR juga setiap hari sebisa mungkin saya beri PR ya karena dari yang sudah-sudah kan anak kebanyakan tidak akan belajar kalau tidak diberi PR, diberi PR saja kadang ada yang males apalagi yang tidak diberi PR.”⁸⁷

Evaluasi merupakan sebuah penilaian yang dilakukan guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam pencapaian belajar. Seperti pada umumnya evolusi yang digunakan di sekolah dasar Panti asuhan Khoiru Ummah yaitu

⁸⁶Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

⁸⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Indah S.Pd.I Ketua PKBM dan Pengurus Panti, pada Tanggal 12 April 2022 pukul 09.00 WIB

berupa evaluasi tertulis, lisan dan non tes. Evaluasi tertulis diantaranya meliputi soal-soal yang berupa soal uraian, soal pilihan ganda, maupun tugas rumah atau PR. Evaluasi dalam bentuk non tes seperti guru menilai peserta didik melalui pengamatan sikap dan kebiasaan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Untuk evaluasi lisan umumnya dilakukan guru secara langsung ketika proses pembelajaran sedang berlangsung atau di akhir pembelajaran di hari itu juga. Tes lisan ini juga digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan pada hari itu juga yang dapat digunakan oleh guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran di hari itu juga untuk memutuskan apakah materi sudah tersampaikan dengan baik atau perlu diulang kembali dan membutuhkan pelajaran tambahan.⁸⁸

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang penulis sajikan diatas, maka penulis selanjutnya melakukan analisis data yang telah diperoleh di lapangan melalui metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilaksanakan di sekolah dasar khoiru ummah dilaksanakan melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Analisis Terhadap Perencanaan Pembelajaran IPS

Perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah dasar khoiru ummah dilakukan oleh guru yang meliputi perumusan RPP, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan media pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, dan merumuskan evaluasi pembelajaran.

Menurut peneliti, perencanaan yang dilakukan oleh guru kelas sudah cukup baik dengan melalui tahapan yang urut mulai dari

⁸⁸Observasi di Kelas III pada hari Rabu, 13 April 2022 pada pukul 08.00

merumuskan RPP sampai merumuskan evaluasi pembelajaran yang digunakan. Semua tahapan perencanaan pembelajaran tersebut dilalui guru demi terciptanya pembelajaran yang kondusif dan tercapainya tujuan pembelajaran. RPP digunakan untuk menentukan arah pembelajaran yang akan dilakukan guru dan sebagai acuan dan pedoman selama proses pembelajaran. Tujuan yang ditentukan pun berupaya untuk menciptakan peserta didik yang berguna bagi bangsa dan negara yang baik tanpa meninggalkan ajaran agama islam yaitu perintah Allah dan sunnah nabi. Materi yang digunakan pun berpedoman pada buku paket yang berisi materi IPS yang sesuai untuk diajarkan kepada anak kelas III. Media dan metode pembelajaran yang digunakan juga sudah cukup bervariasi tidak melulu itu saja yang digunakan. Metode yang digunakan pun beragam mulai dari yang konvensional sampai modern seperti metode ceramah, metode penugasan, metode tanya jawab, metode studi mandiri, metode proyek, metode diskusi dan lainnya. Sedangkan media yang digunakan berupa media buku paket, papan tulis dan spidol, alat peraga dan gambar. Metode dan media yang bervariasi juga dapat merangsang siswa untuk lebih aktif selama pembelajaran dan pembelajaran juga menjadi lebih menarik dan interaktif.

Selanjutnya untuk evaluasi pembelajaran yang digunakan sama seperti evaluasi yang biasa digunakan pada sekolah-sekolah lainnya yaitu berupa evaluasi tes dan non tes.

2. Analisis Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut analisa peneliti, pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar khoiru ummah sudah dilakukan dengan tahapan dan proses yang urut dengan langkah-langkah pembelajaran yang baik. Dilihat dari materi pembelajaran yang berpedoman pada buku paket kelas III yang umumnya memang digunakan disekolah-sekolah lain sehingga tidak terjadi perbedaan materi dan isi pelajaran IPS yang akan diajarkan di sekolah dasar khoiru ummah. Materi yang diajarkan berupa jenis-jenis pekerjaan dan cara menghargai keberagaman pekerjaan di sekitar kita.

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran sekolah dasar khoiru ummah ditujukan agar peserta didik mampu menyeimbangkan anatara dunia dan agama dengan mengajarkan berbagai pelajaran dunia tanpa meninggalkan ajaran islam sesuai perintah Allah dan sunnah nabi.

Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi mulai dari metode ceramah yang digunakan guru ketika memulai pembelajaran untuk mengenalkan materi yang akan diajarkan hari itu dan juga untuk menjelaskan secara mendalam tentang materi tersebut. Metode tanya jawab juga digunakan sebagai pendamping metode ceramah, karena setelah melakukan metode ceramah akan ditutup dengan metode tanya jawab. Metode ini digunakan pada inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Selanjutnya ada metode penugasan yang digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta didik bisa dalam bentuk PR atau diekrjakan selama proses pembelajaran berlangsung. Metode selanjutnya ada metode diskusi dimana metode ini digunakan selama kegiatan inti proses pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dimana siswa dituntut untuk dapat berperan aktif selama diskusi berlangsung bisa dengan menyampaikan atau sekedar menanggapi pendapat orang lain.

Media pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar khoiru ummah meliputi media buku paket, papan tulis dan spidol, alat peraga maupun media gambar. Melihat hal tersebut, media yang digunakan masih memerlukan perkembangan dimana sekolah belum memanfaatkan media audiovisual seperti LCD dalam proses pembelajarannya. Dengan menggunakan media audiovisual tersebut nantinya akan membuat siswa lebih tertarik dan semangat belajar. Untuk itu, sekolah juga perlu memberikan dukungan baik berupa bimbingan terhadap tenaga pengajar maupun dalam hal pemenuhan media audiovisual tersebut agar penggunaannya menjadi lebih maksimal.

3. Analisis Terhadap Evaluasi Pembelajaran IPS

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam proses pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan oleh guru agar dapat mengetahui tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pencapaian belajar siswa. Menurut analisa peneliti, evaluasi yang digunakan oleh guru kelas III sudah cukup baik dengan menggunakan evaluasi tes dan non tes, seperti kegiatan evaluasi yang dilakukan di sekolah lain secara umum. Evaluasi tes yang digunakan berupa tes tertulis seperti soal uraian, pilihan ganda, dan tugas rumah (PR). Sedangkan evaluasi non tes berupa penialain sikap yang dilakukan dengan pengamatan terhadap kepribadian dan kebiasaan siswa sehari-hari selama pembelajaran di kelas.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap

Dalam suatu pembelajaran tentunya akan dijumpai beberapa faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung atau bahkan penghambat suatu pembelajaran. Faktor pendukung dan penghambat suatu pembelajaran pun dapat berasal dari pendidik, peserta didik maupun dari faktor lain yang berkaitan dengan sarana maupun prasarana yang digunakan selama pembelajaran. Adapaun faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial anak sekolah dasar panti asuhan khoiru ummah adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung Pembelajaran

Beberapa faktor pendukung pembelajaran diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan persiapan dan perencanaan pembelajaran dengan baik.

Persiapan dan perencanaan yang dilakukan oleh guru diantaranya dengan membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) serta mempelajari materi yang akan disampaikan dengan baik agar dapat menguasai materi tersebut dengan maksimal.

“Kalau sebelum mengajar itu Saya biasanya mengulas atau membaca kembali materi yang akan diajarkan keesokan harinya. Misalnya besok mengajar materi IPS maka saya akan pelajari lagi dan baca-baca kembali mengenai materi IPS yang akan saya ajarkan tersebut. Karena menurut saya dengan menguasai materi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri bagi saya selain sudah menjadi kewajiban bagi pengajar untuk menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa.”⁸⁹

b. Guru mampu mengondisikan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan tertib dan lancar.

Ketika proses pembelajaran berlangsung tentunya ada beberapa anak yang mengganggu ketertiban di kelas sehingga guru perlu memiliki kemampuan untuk mengondisikan kelas agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan tertib kembali.

“Untuk cara yang saya lakukan dalam menertibkan siswa yang ramai di kelas ya seperti pada umumnya yang dilakukan oleh pengajar atau guru lain yang pertama yang biasanya saya tegur dulu dengan lisan atau kata-kata kalau tidak mempan dan untuk tindakan yang masih halus lama ya paling di samperin ke tempat duduknya dan di beritahu untuk jangan berisik.”⁹⁰

⁸⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Indah S.Pd.I Ketua PKBM dan Pengurus Panti, pada Tanggal 12 April 2022 pukul 09.00 WIB

⁹⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Indah S.Pd.I Ketua PKBM dan Pengurus Panti, pada Tanggal 12 April 2022 pukul 09.00 WIB

- c. Guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan bervariasi

Pembelajaran yang menarik dapat dilihat dari penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi. Dengan metode dan media yang menarik maka akan menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

“Kalau perbedaan reaksi untuk ya cukup terlihat ya untuk anak usia sekolah dasar apalagi itu kan mereka masih senang bermain-main. Walaupun memang media itu cukup diperlukan dalam mempermudah pembelajaran namanya seperti itu banyak kendala baik dari kendala pendidiknya maupun peserta didiknya juga karena kan kadang medianya menarik tetapi membingungkan malah siswa semakin sulit mengerti apa yang disampaikan melalui media tersebut jadi dalam penggunaan media ini pendidik harus pintar-pintar dalam menyesuaikan dengan kondisi siswa, materi dan lain sebagainya sehingga efektivitas penggunaan media itu dapat tersampaikan dengan baik dan mampu memenuhi tujuan media itu sendiri yaitu untuk mempermudah pembelajaran dan pemahaman siswa.”⁹¹ tutur bu Indah.

2. Faktor Penghambat Pembelajaran

- a. Penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Media yang digunakan masih berupa media-media yang sudah sering dipakai pada umumnya seperti papan tulis dan kapur, buku sumber belajar atau buku cetak dan media umum lainnya. Walaupun sudah banyak menggunakan media, namun dalam penggunaan media pembelajarannya masih perlu

⁹¹Hasil Wawancara dengan Ibu Indah S.Pd.I Ketua PKBM dan Pengurus Panti, pada Tanggal 12 April 2022 pukul 09.00 WIB

ditambah dan ditingkatkan lagi dengan menggunakan media yang lebih menarik seperti LCD atau media gambar berwarna yang menarik lainnya.⁹²

b. Konsentrasi belajar anak yang masih kurang

Selama dalam proses pembelajaran terkadang ada beberapa anak yang kurang berkonsentrasi karena masih ada anak yang bermain sendiri dan mengganggu konsentrasi belajar teman lain. Selain itu, kurangnya konsentrasi membuat pembelajaran terganggu hal tersebut juga membuat tingkat pemahaman anak akan materi yang disampaikan menjadi berkurang dan tidak maksimal.⁹³



⁹²Observasi di Panti Asuhan Khoiru Ummah pada tanggal 13 April 2022.

⁹³Observasi di Panti Asuhan Khoiru Ummah pada tanggal 13 April 2022.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan dan pengajaran hasil penelitian diatas maka dapat penulis simpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Dasar Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran.

Dalam tahap perencanaan guru melakukan beberapa tahapan diantaranya guru merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan media dan metode pembelajaran serta menentukan evaluasi pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan guru menggunakan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dan metode pembelajaran. Pada tujuan pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran IPS tanpa meninggalkan tujuan dari sekolah itu sendiri untuk menjadikan umat terbaik yaitu umat yang berpedoman pada Al-Qura'an dan Hadis sehingga tujuan pembelajaran IPS nya pun tetap berpedoman dengan tujuan sekolah itu sendiri. Materi pembelajaran yang digunakan bersumber pada buku paket dan buku LKS kelas III. Metode pembelajaran yang digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas menggunakan metode yang cukup bervariasi seperti metode ceramah, metode penugasan, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode proyek, metode studi mandiri, dan metode diskusi. Untuk media pembelajaran yang digunakan antara lain adalah alat peraga, gambar, buku paket kelas III, serta kapur dan papan tulis. Sedangkan pada tahap evaluasi pembelajaran, guru menggunakan penilaian berupa evaluasi tes dan non tes. Evaluasi tes dapat berupa evaluasi tertulis

dan lisan. Tes tertulis diantaranya menggunakan soal uraian, soal pilihan ganda, serta tugas rumah (PR). Tes lisan bisa berupa pertanyaan langsung selama proses pembelajaran maupun diakhir pembelajaran. Sedangkan evaluasi non tes berupa penialain sikap dan kebiasaan siswa.

B. SARAN

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis dapat memberikan beberapa saran terkait pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar

Pengajar atau guru perlu terus mengembangkan kemampuan maupun kompetensi yang sudah mereka miliki agar kegiatan pembelajaran IPS di kelas lebih maksimal dan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang sesungguhnya. Pengajar atau guru juga dapat terus mengembangkan kemampuannya dengan cara mengikuti berbagai pelatihan- pelatihan yang diadakan baik yang ada di dalam maupun di luar Sekolah. Selain itu guru juga perlu melakukan berbagai macam variasi- variasi pembelajaran mulai dari variasi metode, media maupun teknik pembelajaran dan lainnya guna lebih mengefektifkan kegiatan pembelajaran serta mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa di sekolah dasar tersebut diharapkan terus mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar agar mampu terus berproses selama pembelajaran dan pendidikan mereka berlangsung karena dengan adanya minat dan motivasi dalam pribadi siswa itulah yang akan menciptakan proses pembelajaran yang baik dan efektif.

3. Bagi Pembaca

Penulis berharap dengan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan tentang pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial anak sekolah dasar sehingga nantinya semakin banyak mahasiswa yang melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Alauwiyah, Meylani Dinna. 2018. *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini di SD Amanah Kota Arga Makmur Kab. Bengkulu Utara*. Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Andriza Tanjung, Bobby. 2021. *Pelaksanaan Pendidikan dan Pembinaan Anak di SD Pada Masa Pandemi Covid-19*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Ariesta, Freddy Widya. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Strategi Peer Lesson dengan Media Ular Tangga Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pakintelan 03 Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: UNNES, 2011.
- Ariesta, Freddy Widya. 2022. *Karakteristik IPS di Sekolah Dasar*, <https://pgsd.binus.ac.id> Diakses pada 13 Mei 2022 pukul 08.21.
- Ashsiddiqi, Hasbi. 2012. *Kompetensi Sosial Guru dalam Pembelajaran dan Pengembangannya*. Jurnal Ta'dib, Vol. XVII, No. 01.
- Azizah, Nurul. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Quantum Teaching Berbasis Media Flashcard Pada Siswa Kelas IV A SDN Sampangan 02 Kota Semarang*, Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *SKKD Tingkat SD/MI*. Jakarta: Depdiknas.
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Departemen Sosial RI. 2004. *Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak di SD Sosial Anak*. Jakarta: Departemen Sosial RI.

Depdiknas. 2004. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.

Depdiknas. 2007. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Dudung, Agus. t.th. *Kompetensi Profesional Guru, Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, Vol. 05, No. 01.

Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Fauziah, Shima Dewi. 2018. *Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Metro*. Skripsi. Metro: IAIN Metro.

Hanafiah dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Rafika Aditama.

Hidayati dkk. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.

- Huda, Mualimul. 2017. *Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian, Vol.11, No.2.
- Indriyani,Cici. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Two Stay Two Stray Pada Siswa Kelas IV SD Tambakaji 05 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kadir,Abdul. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan,Machful Indra. 2015. *Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar*, Jurnal Pedagogik, Vol. 4 No. 1.
- Mugas,Indra. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran TGT Dengan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VC SD Islam Hidayatullah Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Muhkhishah. 2018. *Kualitas Pembelajaran Anak di SD Muhammdiyah Sumur Bandung*. Jurnal Studi Pendidikan Islam. Vol. XV, No. 2.
- Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata,Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Novauli, Feralys. 2015. *Kompetensi Guru dalam Peningkatan Prestasi Belajar pada SMP Negeri Dalam Kota Banda Aceh*. Jurnal Studi Islam Al Hikmah.

- Permana,Septian Aji. 2017. *Strategi Pembelajaran IPS Kontemporer*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Pratiwi, Nuning Indah. 2017. *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial. Vol. 1 No. 2.
- Ratnawulan,Elis dan Rusdiana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.
- Roqib,Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Purwokerto: PT.LkiS Pelangi Aksara.
- Roqib,Moh. dan Nurfuadi. 2011. *Keprbadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudjana,Nana. 1989. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2017. *Model Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:CV Alfabeta.
- Suharjo. 2006. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dsn Praktek*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Suharjo. t.th. *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar Teori dsn Praktek*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Press.

Taniredja, Tukiran dkk. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.

Tanjung, Bobby Andriza. 2021. *Pelaksanaan Pendidikan dan Pembinaan Anak di SD Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Yayasan Penyantunan Yatim Piatu Aceh Sepakat Darul Aitam Medan)*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.

TPIP-UPI. 2009. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.

Trianto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. t.th. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, Martinis. 2008. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

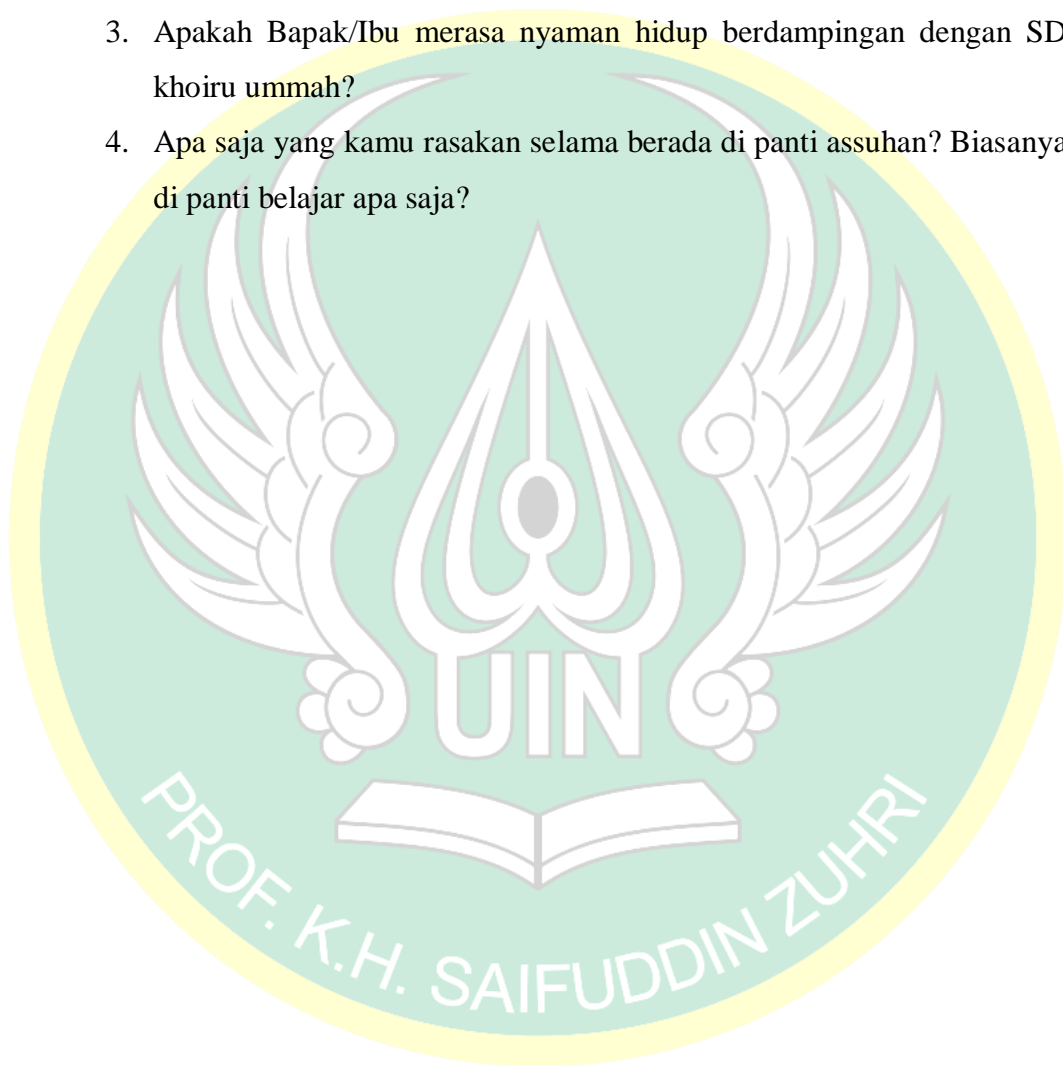
Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

A. PEDOMAN WAWANCARA GURU SEKALIGUS PENGURUS SD KHOIRU UMMAH KECAMATAN CILACAP TENGAH KABUPATEN CILACAP

1. Apa tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang digunakan di sekolah dasar SD khoiru ummah?
2. Apa yang biasa Bapak/Ibu persiapkan sebelum memulai pembelajaran? Apakah Bapak/Ibu membuat RPP ketika akan mengajar?
3. Sumber belajar apa saja yang Bapak/Ibu gunakan selama pembelajaran IPS di kelas? Materi IPS seperti apa yang biasanya diajarkan di sekolah dasar SD khoiru ummah?
4. Bagaimana dengan kegiatan evaluasi di kelas sekolah dasar Bu?
5. Metode pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan ketika mengajar?
6. Menurut Bapak/Ibu apakah penggunaan media pembelajaran diperlukan ketika pembelajaran IPS di kelas?
7. Media pembelajaran seperti apa yang biasa digunakan ketika pembelajaran IPS dikelas?
8. Bagaimana perbedaan reaksi siswa ketika Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran dan ketika tidak menggunakan media pembelajaran? Apakah siswa terlihat antusias, semangat atau reaksi positif lainnya ketika pembelajaran dilakukan dengan media pembelajaran?
9. Apa saja kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak panti?

B. PEDOMAN WAWANCARA KETUA PANTI, KEPALA SEKOLAH, WARGA DAN ANAK-ASUH SD KHOIRU UMMAH KECAMATAN CILACAP TENGAH KABUPATEN CILACAP

1. Aps saja kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan di SD khoiru ummah?
2. Apa ciri khas atau keistimewaan pembelajaran IPS di SD khoiru ummah?
3. Apakah Bapak/Ibu merasa nyaman hidup berdampingan dengan SD khoiru ummah?
4. Apa saja yang kamu rasakan selama berada di panti assuhan? Biasanya di panti belajar apa saja?



C. PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru melakukan kegiatan pendahuluan seperti mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa			
2.	Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran			
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
4.	Guru mengenalkan materi yang akan dipelajari			
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi			
6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi			
7.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran			
8.	Guru melakukan kegiatan penutup seperti melakukan refleksi, motivasi, salam dan berdoa			

D. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum SD Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap
2. Buku Paket Kelas III
3. Foto-foto



Lampiran 2 Hasil Wawancara

A. HASIL WAWANCARA GURU SEKALIGUS PENGURUS SD KHOIRU UMMAH KECAMATAN CILACAP TENGAH KABUPATEN CILACAP

1. Apa tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang digunakan di sekolah dasar SD khoiru ummah?

Jawab: Pembelajaran ilmu sosial bertujuan untuk menciptakan individu yang mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin maju maka disini di sekolah dasar khoiru ummah itu sendiri berusaha mewujudkan hal tersebut dengan tetap berpedoman pada Al Qur'an agar jiwa Qur'ani tercetak dalam pribadi setiap siswanya agar mereka mampu berkembang tanpa melupakan jati diri mereka sebagai umat islam.

2. Apa yang biasa Bapak/Ibu persiapkan sebelum memulai pembelajaran? Apakah Bapak/Ibu membuat RPP ketika akan mengajar?

Jawab: Kalau sebelum mengajar itu Saya biasanya mengulas atau membaca kembali materi yang akan diajarkan keesokan harinya. Misalnya besok mengajar materi IPS maka saya akan pelajari lagi dan baca-baca kembali mengenai materi IPS yang akan saya ajarkan tersebut. Kalau untuk RPP khususnya untuk jenjang SD sendiri karena walaupun bersekolah di Panti tetapi sekolah dasar ini sudah memiliki legalitas dan diakui secara resmi oleh pemerintah sehingga dalam proses pembelajaran maupun administrasi sekolah pun sesuai dengan aturan yang diterapkan pemerintah salah satunya yaitu guru diwajibkan untuk mmebuat RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

3. Sumber belajar apa saja yang Bapak/Ibu gunakan selama pembelajaran IPS di kelas? Materi IPS seperti apa yang biasanya diajarkan di sekolah dasar SD khoiru ummah?

Jawab: Untuk sumber belajarnya ya paling saya gunakan buku paket dan modul kalau dirasa masih kurang biasanya saya juga mencari tambahan materi dari Internet. Kalau untuk materi IPS sendiri yang diajarkan

sesuai modul saja, kalau IPS berarti kan berhubungan dengan sosial yang tidak lepas dari kegiatan manusia sehari-hari.

4. Bagaimana dengan kegiatan evaluasi di kelas sekolah dasar Bu?

Jawab: Saya sendiri selalu mengevaluasi siswa di setiap akhir pembelajaran walaupun cuma diberi beberapa pertanyaan kepada siswa, untuk PR juga setiap hari sebisa mungkin saya beri PR ya karena dari yang sudah-sudah kan anak kebanyakan tidak akan belajar kalau tidak diberi PR, diberi PR saja kadang ada yang males apalagi yang tidak diberi PR.

5. Metode pembelajaran apa saja yang Ibu gunakan ketika mengajar?

Jawab: Untuk metode pembelajaran yang bisa digunakan ya sudah jelas metode konvensional yaitu metode ceramah metode diskusi metode resitasi atau pemberian tugas kalau alasannya menggunakan metode itu ya karena metode ini yang paling mudah dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran sehari-hari. Akan tetapi walaupun begitu di sini masih berusaha mengembangkan penggunaan metode pembelajaran aktif yaitu metode pembelajaran berbasis project.

6. Menurut Bapak/Ibu apakah penggunaan media pembelajaran diperlukan ketika pembelajaran IPS di kelas?

Jawab: Kalau menurut saya media pembelajaran itu sebenarnya perlukan memang tujuan media pembelajaran itu sendiri untuk mempermudah pemahaman siswa khususnya di sini untuk materi IPS ya, tapi seperti yang sudah diketahui juga kan membuat media itu juga memerlukan waktu, tenaga dan biaya nah dalam hal inilah yang sering terjadi kendala dalam pembuatan maupun penggunaan media itu sendiri sehingga walaupun media itu memang penting tapi tidak semua pengajar itu menggunakan media selama pembelajarannya.

7. Media pembelajaran seperti apa yang biasa digunakan ketika pembelajaran IPS dikelas?

Jawab: Untuk media yang digunakan ya seperti media pada umumnya ajalah ya ada buku paket jelas, papan tulis dan kapurnya, alat peraga juga kan kadang kalau ada, yya seperti itulah.

8. Bagaimana perbedaan reaksi siswa ketika Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran dan ketika tidak menggunakan media pembelajaran? Apakah siswa terlihat antusias, semangat atau reaksi positif lainnya ketika pembelajaran dilakukan dengan media pembelajaran?

Jawab: Kalau menurut saya media pembelajaran itu sebenarnya perlukan memang tujuan media pembelajaran itu sendiri untuk mempermudah pemahaman siswa khususnya di sini untuk materi IPS ya, tapi seperti yang sudah diketahui juga kan membuat media itu juga memerlukan waktu, tenaga dan biaya nah dalam hal inilah yang sering terjadi kendala dalam pembuatan maupun penggunaan media itu sendiri sehingga walaupun media itu memang penting tapi tidak semua pengajar itu menggunakan media selama pembelajarannya. Dan untuk media pembelajaran yang pernah saya gunakan yang sudah pasti itu buku paket atau buku cetak siswa ya karena disitu sudah lengkap ada materi, soal dan contoh gambar-gambar juga

9. Apa saja kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak panti?

Jawab: Kalau jadwal kegiatan sehari-hari ya paling biasa lah mba, kalau pagi mereka berangkat sekolah nanti pulang siang habis dhuhur baru ada yang istirahat ada yang hafalan juga nanti juga kalau habis ashar paling ngaji, ada yang ngaji qur'an atau iqro sama setoran hafalan biasanya.

B. HASIL WAWANCARA KETUA PANTI, KEPALA SEKOLAH, WARGA DAN ANAK-ASUH SD KHOIRU UMMAH KECAMATAN CILACAP TENGAH KABUPATEN CILACAP

1. Apa saja kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan di SD khoiru ummah?

Jawab: Kegiatan sosial yang ada biasanya itu kaya santunan anak yatim, kegiatan penyuluhan ada penyuluhan hidup bersih dan sehat dari puskesmas pernah ada juga dari mahasiswa-mahasiswa yang beberapa kali juga melakukan kegiatan disini, ada juga acara-acara yang dibuat untuk memperingati hari besar islam maupun nasional seperti menyambut kegiatan ramadhan biasanya ada lomba-lomba seperti lomba hafalan, sambung ayat dan lainnya ataupun hari besar nasional seperti hari kemerdekaan juga ada lomba seperti lomba agustusan pada umumnya lah mba ya, kadang juga ada kegiatan lainnya seperti diadakan pengajian dan bermain bersama anak-anak SD kalau ada orang-orang dari luar yang mau melakukan kegiatan tersebut disini kaya tadi ya ada mahasiswa atau komunitas-komunitas lain ya.

2. Apa ciri khas atau keistimewaan pembelajaran IPS di SD khoiru ummah?

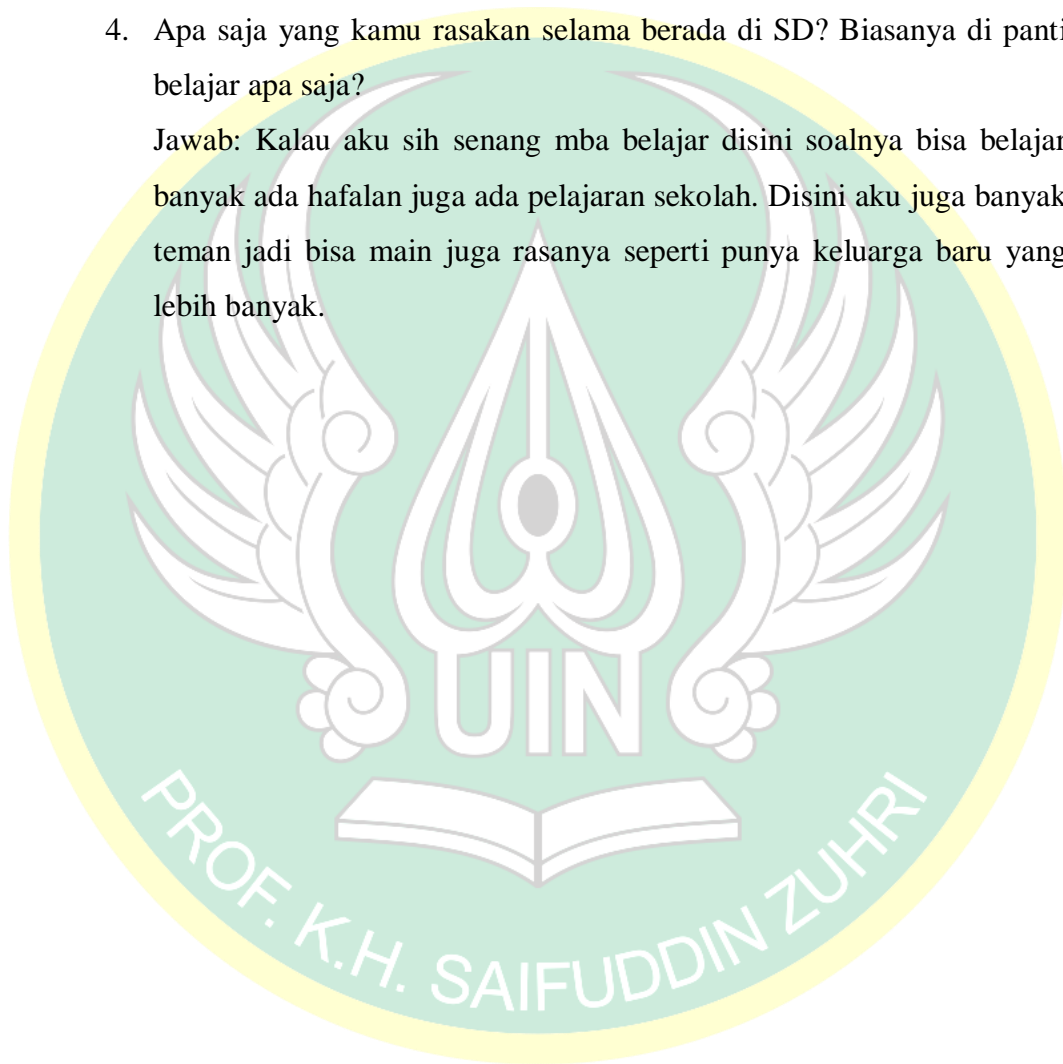
Jawab: Pembelajaran ilmu sosial bertujuan untuk menciptakan individu yang mampu menghadapi tantangan zaman yang semakin maju maka disini di sekolah dasar khoiru ummah itu sendiri berusaha mewujudkan hal tersebut dengan tetap berpedoman pada Al Qur'an agar jiwa Qur'ani tercetak dalam pribadi setiap siswanya agar mereka mampu berkembang tanpa melupakan jati diri mereka sebagai umat islam. Bersosialisasi juga disebut muamalah dalam islam, dalam bermuamalah dalam islam tentunya sudah dicontohkan oleh nabi melalui sunnah-sunnahnya. Maka dari itu, kita hanya perlu membentuk kembali karakter-karakter yang nabi telah ajarkan dalam sunnah ke dalam kehidupan anak-anak agar mereka mampu menjadi generasi manusia sekaligus pribadi muslim yang berpegang teguh pada aturan Allah dan ajaran nabi

3. Apakah Bapak/Ibu merasa nyaman hidup berdampingan dengan SD khoiru ummah?

Jawab: Kalau saya sebagai warga merasa nyaman saja ketika hidup berdampingan dengan anak-anak maupun pengurus yang ada di panti karena mereka ramah dengan kami maupun dengan warga-warga lain yang berkunjung.

4. Apa saja yang kamu rasakan selama berada di SD? Biasanya di panti belajar apa saja?

Jawab: Kalau aku sih senang mba belajar disini soalnya bisa belajar banyak ada hafalan juga ada pelajaran sekolah. Disini aku juga banyak teman jadi bisa main juga rasanya seperti punya keluarga baru yang lebih banyak.

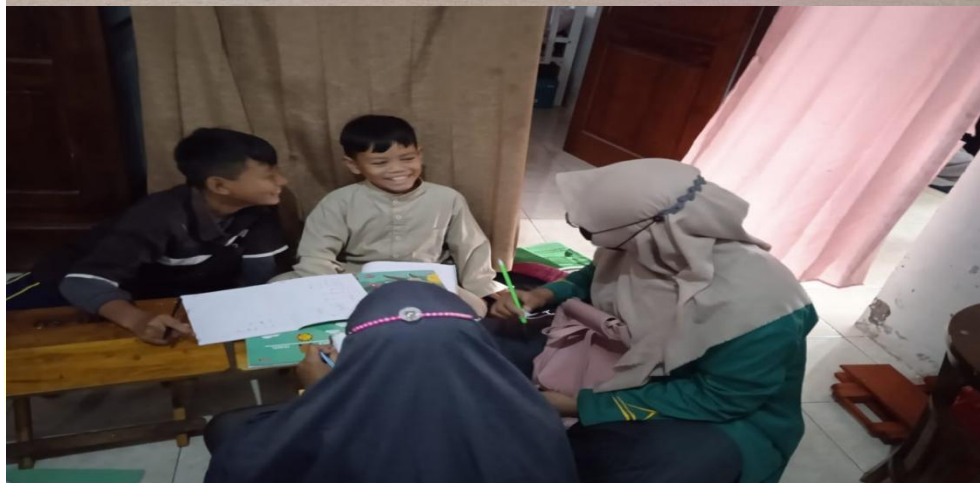


Lampiran 3 Hasil Observasi

No	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Guru melakukan kegiatan pendahuluan seperti mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa	√		Guru melakukan kegiatan pendahuluan dengan baik meliputi mengucap salam, berdoa dan mengabsen siswa
2.	Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran	√		Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang dipelajari sebelumnya
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah mengabsen siswa
4.	Guru mengenalkan materi yang akan dipelajari	√		Guru mengenalkan materi yang akan dipelajari dengan memberi sedikit pertanyaan ringan tentang materi yang akan dipelajari
5.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	√		Guru menggunakan beberapa metode seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, proyek, studi mandiri dan pemberian tugas

6.	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi	√		Guru menggunakan beberapa media seperti buku paket, papan tulis dan kapur, dan alat peraga
7.	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√		Guru melakukan evaluasi pembelajaran saat pembelajaran berlangsung dan memberi tugas rumah sebagai tes formatif serta mengamati sikap siswa sebagai tes non formatif
8.	Guru melakukan kegiatan penutup seperti melakukan refleksi, motivasi, salam dan berdoa	√		Guru melakukan kegiatan penutup dengan baik meliputi refleksi, motivasi, salam dan berdoa

LAMPIRAN FOTO



Ayo Berlatih BI (KD. 3.6)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Sebutkan bahan dasar pakaian dari serat alami!
- Bagaimana cara pengolohahan bahan dasar pakaian secara sederhana?
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!
- Bagaimana cara mengolah bahan dasar pakaian secara modern?
- Bagaimana cara menjadi pakailah sebelum ada mesin jahit modern?

Jawab :

- a. memintal
- b. menenun

Ayo Menulis BI (KD. 4.6)

Bacalah kembali teks "Mengolah Bahan Dasar Pakaian" dengan teliti!

Tuliskan isi cerita dari setiap paragraf!

Paragraf 1 : _____

Paragraf 2 : _____

Paragraf 3 : _____

Paragraf 4 : _____

Paragraf 5 : _____

Kamu sudah mengetahui isi cerita dan teks yang kamu baca. Informasi apa saja yang kamu dapatkan dari teks tersebut?

Diskusikan dengan temanmu! Tuliskan hasil diskusimu dengan rapi di buku tugasmu!

Informasi di dalam teks!

Ayo Belajar PPKn (KD. 2.3.3.3.3. DAN 4.3)

Jenis-Jenis Pekerjaan

Pekerjaan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu pekerjaan yang dapat menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

- Pekerjaan yang menghasilkan barang**
Pekerjaan yang menghasilkan barang merupakan pekerjaan yang hasil pekerjaannya dalam bentuk barang. Contohnya petani, pengrajin dan penjahit. Petani menghasilkan peralatan rumah tangga. Pengrajin menghasilkan peralatan rumah tangga. Penjahit menghasilkan barang dalam jumlah besar biasa dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan ini ada yang disebut dengan industri rumah tangga yang menghasilkan barang seperti kue, makanan ringan, gorenang, dan sebagainya. Selain industri rumah tangga ada juga yang disebut dengan perusahaan menengah, perusahaan ini agak sedikit lebih maju dibanding industri rumah tangga, contohnya

Ayo Membaca BI (KD. 3.6 DAN 4.6)

Bacalah dengan nyaring!

Mengolah Bahan Dasar Pakaian

Indonesia kaya akan bahan dasar pakaian. Ada serat alami yang berasal dari kapas, daun, kayu, batang pohon, kepompong ulat sutra, dan bulu domba. Ada juga bahan dasar berupa serat buatan seperti nilon.

Dahulu, bahan dasar pakaian diolah dengan cara sederhana. Daun dijemur hingga kering. Kayu dipukul-pukul hingga tipis. Kulit hewan direndam dan dikerinking. Semua diolah menjadi pakaian.

Saat ini, bahan dasar pakaian diolah dengan cara modern. Bahan dasar diolah menjadi serat. Serat dipintal menjadi benang. Lalu, benang ditunen menjadi kain. Semua itu dilakukan dengan mesin yang canggih.

Cara mengolah kain menjadi pakaian juga semakin maju. Mulanya kain dijahit dengan tangan. Kemudian, kain dijahit dengan mesin jahit yang digerakkan kaki. Saat ini kain dijahit dengan mesin jahit modern.

Pembuatan pakaian berkembang dengan cepat. Bahan dasar yang digunakan semakin banyak. Mesin-mesin yang mengolah bahan dasar juga bertambah canggih. Pakaian yang dihasilkan semakin beragam. Bersyukurilah kepada Tuhan karena kita memiliki pakaian.

Ayo Berlatih BI (KD. 3.6)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Sebutkan bahan dasar pakaian dari serat alami!
- Bagaimana cara pengolohahan bahan dasar pakaian secara sederhana?
- Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!
- Bagaimana cara mengolah bahan dasar pakaian secara modern?
- Bagaimana cara menjadi pakailah sebelum ada mesin jahit modern?

Jawab :

- a. memintal
- b. menenun

Ayo Menulis BI (KD. 4.6)

Bacalah kembali teks "Mengolah Bahan Dasar Pakaian" dengan teliti!

Tuliskan isi cerita dari setiap paragraf!

Paragraf 1 : _____

Paragraf 2 : _____

Paragraf 3 : _____

Paragraf 4 : _____

Paragraf 5 : _____

Kamu sudah mengetahui isi cerita dan teks yang kamu baca. Informasi apa saja yang kamu dapatkan dari teks tersebut?

Diskusikan dengan temanmu! Tuliskan hasil diskusimu dengan rapi di buku tugasmu!

Informasi di dalam teks!

Ayo Belajar PPKn (KD. 2.3.3.3.3. DAN 4.3)

Jenis-Jenis Pekerjaan

Pekerjaan dibedakan menjadi dua bagian, yaitu pekerjaan yang dapat menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa.

- Pekerjaan yang menghasilkan barang**
Pekerjaan yang menghasilkan barang merupakan pekerjaan yang hasil pekerjaannya dalam bentuk barang. Contohnya petani, pengrajin dan penjahit. Petani menghasilkan peralatan rumah tangga. Pengrajin menghasilkan peralatan rumah tangga. Penjahit menghasilkan barang dalam jumlah besar biasa dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan ini ada yang disebut dengan industri rumah tangga yang menghasilkan barang seperti kue, makanan ringan, gorenang, dan sebagainya. Selain industri rumah tangga ada juga yang disebut dengan perusahaan menengah, perusahaan ini agak sedikit lebih maju dibanding industri rumah tangga, contohnya

Ayo Membaca BI (KD. 3.6 DAN 4.6)

Bacalah dengan nyaring!

Mengolah Bahan Dasar Pakaian

Indonesia kaya akan bahan dasar pakaian. Ada serat alami yang berasal dari kapas, daun, kayu, batang pohon, kepompong ulat sutra, dan bulu domba. Ada juga bahan dasar berupa serat buatan seperti nilon.

Dahulu, bahan dasar pakaian diolah dengan cara sederhana. Daun dijemur hingga kering. Kayu dipukul-pukul hingga tipis. Kulit hewan direndam dan dikerinking. Semua diolah menjadi pakaian.

Saat ini, bahan dasar pakaian diolah dengan cara modern. Bahan dasar diolah menjadi serat. Serat dipintal menjadi benang. Lalu, benang ditunen menjadi kain. Semua itu dilakukan dengan mesin yang canggih.

Cara mengolah kain menjadi pakaian juga semakin maju. Mulanya kain dijahit dengan tangan. Kemudian, kain dijahit dengan mesin jahit yang digerakkan kaki. Saat ini kain dijahit dengan mesin jahit modern.

Pembuatan pakaian berkembang dengan cepat. Bahan dasar yang digunakan semakin banyak. Mesin-mesin yang mengolah bahan dasar juga bertambah canggih. Pakaian yang dihasilkan semakin beragam. Bersyukurilah kepada Tuhan karena kita memiliki pakaian.

2. Pakailah jenis apa yang digunakan saat berolahraga?
 Jawab : ...

3. Ketika musim dingin tiba, pakaian apa yang sebaiknya dikenakannya?
 Jawab : ...

4. Untuk menghadiri pesta jenis pakaian yang digunakan Lani adalah ?
 Jawab : ...

5. Bagaimana cara merawat pakaian ?
 Jawab : ...

Ayo Menulis PPKn (KD. 4.6)

Amati teks di atas, lalu carilah informasi dari setiap paragraf! Tuliskan hasilnya di buku tugasmu.

Ayo Belajar PPKn (KD. 1.3, 2.3, 3.3)

Manfaat Saling Menghargai Perbedaan
 Hidup dengan orang lain pasti terjadi perbedaan. Perbedaan adalah hal biasa jika kita mampu menyikapinya dengan baik. Seperti contohnya cara berpakaian orang berbeda-beda. Meskipun berbeda dalam cara berpakaian, kita tetap dapat berteman baik. Hal itu karena kita saling menghargai perbedaan. Perbedaan bukan menjadikan

Ayo Berlatih PPKn

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar !
 PPKn (KD. 2.3)

- Perbedaan harus kita ...
- Saling menghargai perbedaan dapat menciptakan hidup ...
- Hidup berdampingan secara damai merupakan bukti kita telah memiliki sikap ...
- Meskipun berbeda dalam cara berpakaian, mereka tetap berteman baik. Hal tersebut membuktikan bahwa manfaat menghargai perbedaan yaitu ...
- Menghargai perbedaan sesuai dengan pengalaman Pancasila sila ...

Ayo Menulis PPKn (KD. 4.3)

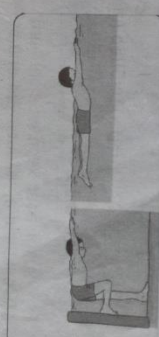
Amatilah anak-anak di sekitar rumahmu! Apakah mereka beragam? Dalam hal apa saja? Apa yang kamu lakukan terhadap mereka? Ceritakanlah! Tuliskan ceritamu pada buku tugasmu!

Ayo Belajar PJOK (KD. 3.7 DAN 4.7)

Meluncur

Latihan ini bertujuan untuk melatih keseimbangan tubuh di air. Jika tidak mampu menguasai keseimbangan tubuh maka tubuh akan tenggelam dan tidak mampu berdiri di kolam renang, meskipun kolam tersebut dangkal. Cara melakukan latihan meluncur

- Berdirilah di tepi kolam dengan sikap menyangkang dinding kolam, salah satu kaki menempel pada dinding kolam, salah satu kaki tolakan.



Teknik Meluncur

Ayo Mengamati PPKn (KD. 2.3)

Amatilah gambar orang-orang yang beraktivitas dalam membuat, pakaian! Pekerjaan mereka beragam, bukan? Tuliskan beberapa ragam pekerjaan yang kamu lihat!

Pekerjaan: Petani kapas
 Menanam kapas

Tugas: ...

Pekerjaan: ...

Tugas: ...

Pekerjaan: ...

Tugas: ...

Pekerjaan: ...

Tugas: ...

Pekerjaan: ...

Tugas: ...


Ayo Mencoba PPKn (KD. 4.3)

Kamu dapat menemukan jenis pekerjaan lain. Tuliskan paling sedikit lima keberagaman pekerjaan!

Ayo Mengamati PJOK (KD. 3.7 DAN 4.7)

Gerakan Meluncur Dalam Berenang
 Meluncur adalah posisi dengan tubuh berada di atas permukaan air. Saat meluncur, tubuh bergerak lurus ke depan. Gerak dasar meluncur berguna untuk melatih keseimbangan tubuh di air. Selain itu, meluncur adalah syarat untuk dapat berenang dengan baik.

- Berikut cara melakukan gerakan meluncur:
 1. Berdiri di dekat dinding kolam dengan sikap membelakangi dinding kolam. Salah satu kaki menempel pada dinding untuk melakukan tolakan.
 2. Kedua lengan lurus ke atas, di samping telinga dengan ibu jari saling berikatan.
 3. Ambil napas dalam-dalam, condongkan tubuh ke depan. Usahakan agar ujung jari



Ayo Berlatih PJOK (KD. 3.7)

wablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apa itu gerak meluncur?
 Jawab : ...

2. Saat meluncur bagaimana gerak tubuh?
 Jawab : ...

3. Apa guna gerak dasar meluncur?
 Jawab : ...

Lampiran Surat Keterangan Ujian Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.1400/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **Kualitas Pembelajaran IPS Anak Sekolah Dasar Panti Asuhan Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Rahmah Maya Shinta
 NIM : 1817405039
 Semester : 8
 Jurusan/Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 5 November 2021


Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
 Koordinator Prodi PGMI,

 Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP : 197010102000031004



Purwokerto, 12 April 2022
 Penguji,


 Dr. H. Siswadi, M.Ag.
 NIP : 197010102000031004

Lampiran Surat Keterangan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1749 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Rahmah Maya Shinta
NIM : 1817405039
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 25-26 April 2022
Nilai : B+ (79)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 April 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran Surat Keterangan Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1211/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2022
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

20 Juni 2022

Kepada
 Yth. Kepala SD Khoiru Ummah Cilacap
 Kec. Cilacap Tengah
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Rahmah Maya Shinta |
| 2. NIM | : 1817405039 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Jalan Pejuang, 15, Rt.03/IV, Karangtalun, Cilacap Utara |
| 6. Judul | : Pembelajaran Anak Sekolah Dasar Panti Asuhan Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Pembelajaran Anak Sekolah Dasar |
| 2. Tempat / Lokasi | : Sekolah Dasar di Panti Asuhan Khoiru Ummah |
| 3. Tanggal Riset | : 20-06-2022 s/d 20-08-2022 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |


Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah













Ali Muhdi

Lampiran Blangko Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635524 Faksimili (0281) 635553
 www.uinsatu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rahmah Maya Shinta
 No. Induk : 1817405039
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI
 Pembimbing : Dr. Subur, M. Ag
 Nama Judul : Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Anak Sekolah Dasar (SD) Panti Asuhan Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 17 Desember 2021	Pengarahan perubahan instrumen wawancara dan observasi sekaligus bimbingan pertama kali setelah seminar proposal		
2.	Jum'at, 24 Desember 2021	Revisi pertanyaan pada instrumen wawancara		
3.	Senin, 23 Mei 2022	Bimbingan untuk pembahasan daftar isi dan perubahan redaksi pada judul		
4.	Selasa, 24 Mei 2022	Bimbingan untuk penyesuaian teori dengan hasil dan Pembahasan		
5.	Senin, 6 Juni 2022	Penyesuaian teori dengan hasil serta penambahan analisis pada bab 4		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIPUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani No. 10 Purwokerto 53125
 Telp: (0281) 635624, Faksimili: (0281) 635553
 www.uinsatuzu.ac.id

6.	Senin, 13 Juni 2022	Penambahan subjek pada wawancara dan penambahan hasil wawancara pada bab 4	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Selasa, 28 Juni 2022	Penyesuaian redaksi kalimat naratif pada bab 4 serta penyesuaian rumusan masalah dan bab 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Kamis, 30 Juni 22	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 30 Juni 2022
 Dosen-Pembimbing

[Signature]
 D^r. Subur, M.Ag
 NIP. 196703071993031005

Lampiran Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

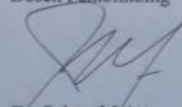
Nama	:	Rahmah Maya Shinta
NIM	:	1817405039
Semester	:	8
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Madrasah/ PGMI
Angkatan Tahun	:	2018
Judul Skripsi	:	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Anak Sekolah Dasar Panti Asuhan Khoiru Ummah Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.
 Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.


Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 30 Juni 2022

Dosen Pembimbing



Dr. Subur, M.Ag
NIP. 196703071993031005

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI



Ir. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010200003 1 004

Lampiran Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-2269/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : RAHMAH MAYA SHINTA
NIM : 1817405039
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 27 Juni 2022
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran Sertifikat BTA PPI


 IAIN PURWOKERTO
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
 Nomor: In.17/UPT.MAJ/12468/04/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RAHMAH MAYA SHINTA
NIM : 1817405039

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	85
# Tartil	:	85
# Imla'	:	85
# Praktek	:	85
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 04 Jan 2021


 ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 404, Telp. 0281-852624 website: www.sampurdata.ac.id Purwokerto 53126

No. IAIN.17/UPT-TIPD/8831/IXI/2021



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
66-70	B-	2,6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	80 / B+



Diberikan Kepada:

RAHMAH MAYA SHINTA
NIM. 1817405039

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 14 Januari 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Dr. H. Fauz Haridoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200201 1 003

Purwokerto, 10 November 2021
Kepala UPT TIPD

Lampiran Sertifikat PPL



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat
 Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK / PP.009 / III / 2022
 Diberikan Kepada :
RAHMAH MAYA SHINTA
1817405039

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
 pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
 Laboratorium FTIK
 Kepala,

Dr. Murtuadi, M.Pd.I.
 NIP. 19711024 200604 1 002

Lampiran Sertifikat KKN



Lampiran Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/11255/2018

This is to certify that

Name : RAHMAM MAYA SHINTA
Date of Birth : CILACAP, January 14th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 23rd, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 18
2. Structure and Written Expression	: 30
3. Reading Comprehension	: 18



Obtained Score : 450

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, November 28th, 2018
Head of Language Development Unit,


Dr. Subur, M.Ag.
NIP: 196703071993031005


ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1

Lampiran Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Rahmah Maya Shinta
 NIM : 1817405039
 Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 14 Januari 2001
 Alamat : Jalan Pejuang, No. 15, RT 03/IV,
 Karangtalun, Cilacap Utara
 Nama Ayah : Umedi
 Nama Ibu : Sukinem
 Jumlah Saudara Kandung : 1 (satu)

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK, tahun lulus : -
- b. SD, tahun lulus : SDN Karangtalun 02, 2012
- c. SMP, tahun lulus : SMP Negeri 2 Cilacap, 2015
- d. SMA, tahun lulus : SMA Negeri 2 Cilacap, 2018
- e. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
2018

2. Pendidikan Non Formal

Pondok Pesantren Al Qur'an Al Amin Purwanegara, Purwokerto
 Utara, Banyumas

Purwokerto, 1 Juli 2022



Rahmah Maya Shinta

1817405039